

**HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN EKSTRAKURIKULER DENGAN
KEDISIPLINAN BELAJAR DAN PRESTASI AKADEMIK
SISWA KELAS VIII DI SMP N 1 PURWANTORO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

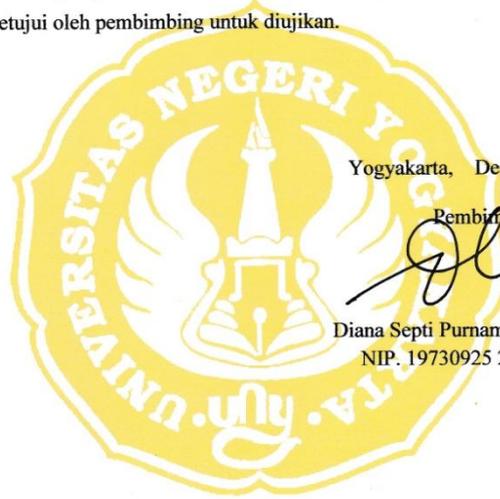


Oleh
Zikhi Ardia Nugraha
NIM 12104244029

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JANUARI 2017**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “**Hubungan Antara Keaktifan Ekstrakurikuler Dengan Kedisiplinan Belajar Dan Prestasi Akademik Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Purwanto**” yang disusun oleh Zikhi Ardia Nugraha, NIM 12104244029 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, Desember 2016

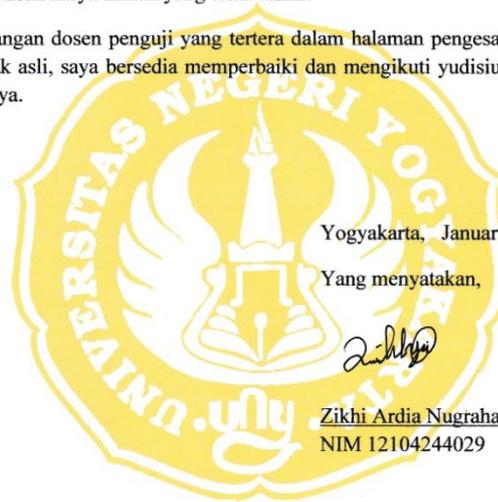
Pembimbing

Diana Septi Purnama, M. Pd., Ph.D.
NIP. 19730925 200501 2 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikut tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya bersedia memperbaiki dan mengikuti yudisium pada periode berikutnya.



Yogyakarta, Januari 2017

Yang menyatakan,



Zikhi Ardia Nugraha
NIM 12104244029

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN EKSTRAKURIKULER DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR DAN PRESTASI AKADEMIK SISWA KELAS VIII DI SMP N 1 PURWANTORO” yang disusun oleh Zikhi Ardia Nugraha, NIM 12104244029 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 13 Januari 2017 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Diana Septi P., M. Pd., Ph. D.	Ketua Penguji		26-01-2017
Agus Triyanto, M. Pd.	Sekretaris Penguji		26-01-2017
Dr. Hermanto, M. Pd.	Penguji Utama		26-01-2017

Yogyakarta, 27 JAN 2017
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

MOTTO

“Disiplin bukan memaksa anda untuk bekerja keras terus menerus.....akan tetapi memaksa anda bekerja saat harus bekerja dan bersenang-senang saat waktunya untuk bersenang-senang”

(Penulis)

“Pendidikan adalah alat yang paling ampuh yang dapat digunakan untuk mengubah dunia”

(Penulis)

“Apabila kita takut gagal, itu berarti kita membatasi kemampuan kita”

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kehadirat ALLAH SWT atas berkat Rahmat, hidayah, dan Kemudahan yang telah diberikan. Karya ini ku persembahkan untuk:

1. Ibu Kini Purwanti, S.Pd, dan Bapak Sigit Wahyu H, S.Pd.
2. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, khususnya Program Studi Bimbingan dan Konseling.
3. Agama, Bangsa dan Negara.

HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN EKSTRAKURIKULER DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR DAN PRESTASI AKADEMIK SISWA KELAS VIII DI SMP N 1 PURWANTORO

Oleh
Zikhi Ardia Nugraha
NIM 12104244029

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) hubungan antara keaktifan ekstrakurikuler dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwanto, (2) hubungan antara keaktifan ekstrakurikuler dengan prestasi akademik siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwanto, dan (3) hubungan antara keaktifan ekstrakurikuler secara bersama-sama dengan kedisiplinan belajar dan prestasi akademik siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwanto.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwanto, dengan jumlah keseluruhan adalah 176 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proporsional random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa VIII di SMP N 1 Purwanto sebanyak 118 siswa yang dihitung menggunakan tabel Krecjie dan Morgan pada taraf signifikan 5%. Teknik pengumpulan data menggunakan metode skala, dan studi dokumentasi. Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach*. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan positif antara keaktifan ekstrakurikuler dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwanto. Hal ini ditunjukkan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,531 > 0,195$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000; yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$); (2) terdapat hubungan positif antara keaktifan ekstrakurikuler dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwanto. Hal ini ditunjukkan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,668 > 0,195$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000; yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$); dan (3) terdapat hubungan positif antara keaktifan ekstrakurikuler dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwanto. Hal ini ditunjukkan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,740 > 0,195$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000; yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Kata kunci: *keaktifan ekstrakurikuler, kedisiplinan belajar, dan prestasi akademik*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim.

Alhamdulillah, tiada kata yang pantas terucap kecuali Puji Syukur kehadiran ALLAH SWT, atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan. Sholawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan kebenaran dan menuntun manusia menuju agama Allah SWT yang mulia.

Selanjutnya, dengan kerendahan hati penulis ingin menghaturkan penghargaan dan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Keaktifan Ekstrakurikuler Dengan Kedisiplinan Belajar dan Prestasi Akademik Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro”. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan partisipasi berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terwujud dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk kuliah dan menyelesaikan tugas akhir skripsi.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mendukung secara akademik maupun administrasi.
3. Ketua Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang telah mendukung secara akademik maupun administrasi.
4. Diana Septi Purnama, M.Pd, Ph.D., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dengan penuh perhatian dan kesabaran.

5. Bapak/Ibu dosen prodi BK, terimakasih telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
6. Gino, S.Pd, SIP, M.Pd selaku kepala sekolah SMP N 1 Purwantoro yang telah bersedia memberikan izin kepada saya untuk melaksanakan penelitian.
7. Marsudi, S.Pd selaku guru bimbingan dan konseling yang membantu memberikan arahan kepada siswa pada saat penelitian berlangsung.
8. Kepada siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro sebagai responden penelitian yang sangat membantu penulis dalam pengambilan data.
9. Teman-teman seperjuangan BEKACE 2012 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih telah memberi semangat untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa disebutkan penulis satu persatu.

Akhirnya penulis sampaikan rasa terimakasih yang dalam kepada teman-teman dan semua pihak yang telah memberikan, dukungan, bantuan dan perhatian kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Yogyakarta, Januari 2017
Penulis



Zikhi Ardia Nugraha

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	11
1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler	11
2. Fungsi dan Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler.....	12
3. Manfaat Program Ekstrakurikuler.....	14
4. Jenis-Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler SMP N 1 Purwanto....	16

5. Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler	17
B. Kedisiplinan Belajar	19
1. Pengertian Kedisiplinan Belajar	19
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar	21
3. Cara Menanamkan Kedisiplinan Belajar.....	23
C. Prestasi Akademik.....	24
1. Pengertian Prestasi Akademik.....	24
2. Cara Mengukur Prestasi Akademik	26
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik	27
D. Bidang Garapan Bimbingan dan Konseling	29
E. Penelitian yang Relevan.....	35
F. Kerangka Pikir	37
G. Hipotesis Penelitian	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Variabel Penelitian	43
D. Definisi Operasional Variabel.....	44
E. Populasi dan Sampel	45
F. Teknik Pengumpulan Data.....	46
G. Instrumen Penelitian	48
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	50
I. Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	60
B. Pembahasan	73
C. Keterbatasan Penelitian	78
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	80
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR LAMPIRAN	84
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Kejuaaraan Ekstrakurikuler di SMP N 1 Purwantoro	3
Tabel 2. Distribusi Populasi dan Sampel Penelitian	46
Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban.....	49
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	50
Tabel 5. Interpretasi Koefisien Korelasi	53
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Kedisiplinan Belajar.....	53
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Keaktifan Ekstrakurikuler	54
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas.....	55
Tabel 9. Batasan Distribusi Frekuensi Kategori Keaktifan Ekstrakurikuler.....	56
Tabel 10. Batasan Distribusi Frekuensi Kategori Kedisiplinan Belajar, dan Prestasi Belajar	57
Tabel 11. Distribusi Kategorisasi Variabel Kedisiplinan Belajar	62
Tabel 12. Distribusi Kategorisasi Variabel Prestasi Akademik.....	64
Tabel 13. Distribusi Kategorisasi Variabel Keaktifan Ekstrakurikuler	66
Tabel 14. Hasil Uji Normalitas	68
Tabel 15. Hasil Uji Linieritas.....	68
Tabel 16. Hasil Uji Homogenitas.....	69
Tabel 17. Ringkasan Hasil Korelasi <i>Product Moment</i> (X_1 -Y).....	70
Tabel 18. Ringkasan Hasil Korelasi <i>Product Moment</i> (X_2 -Y)	71
Tabel 19. Ringkasan Hasil Korelasi <i>Product Moment</i> (X_{12} -Y)	72
Tabel 20. Sumbangan Efektif Variabel Bebas	73

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Skema Kerangka Pikir	41
Gambar 2. <i>Pie Chart</i> Variabel Kedisiplinan Belajar	63
Gambar 3. <i>Pie Chart</i> Variabel Prestasi Akademik	65
Gambar 4. <i>Pie Chart</i> Variabel Keaktifan Ekstrakurikuler	67

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	85
Lampiran 2. Hasil Olah Data	89
Lampiran 3. Dokumentasi	117
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu pembentukan dan pengembangan diri manusia yang secara keseluruhan menyangkut potensi ilmiah pada diri manusia. Hal tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal di jajaran kementerian pendidikan nasional. Kegiatan utama di lembaga ini adalah penyelenggaraan proses belajar dan mengajar, di ruang kelas maupun luar ruang kelas. Pada lembaga formal ini kurikulum yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan nasional harus diterapkan. Seiring dengan perkembangan zaman, tentu kebutuhan dalam dunia pendidikan semakin berkembang pesat, sehingga tidak hanya diimbangi dengan kecerdasan otak semata tetapi juga harus memiliki *skill* (bakat). Berdasarkan hal tersebut maka sekolah sebagai lembaga pendidikan formal menyediakan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana penyalur bakat dan keterampilan siswa (Fajar Hendra Utomo, 2009: 9).

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari kegiatan pengembangan diri yang di rancang sekolah guna memenuhi kebutuhan belajar siswa. Tujuan umum pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi dan perkembangan peserta didik yang disesuaikan dengan kondisi sekolah. Tujuan khususnya adalah untuk menunjang pendidikan peserta didik di dalam mengembangkan bakat, minat, kreativitas, kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan, kemampuan kehidupan beragama, kemampuan sosial, kemampuan belajar, wawasan dan perencanaan karier, kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian (Mumuh Sumarna, 2006: 10).

Adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah diharapkan tidak menambah beban siswa dalam belajar. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut diharapkan dapat menyalurkan minat dan bakat siswa, mampu membuat siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, memiliki disiplin dalam belajar, serta memiliki prestasi belajar yang tinggi. Hal ini dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler tersebut tidak hanya untuk mengenalkan siswa terhadap berbagai kegiatan, akan tetapi kegiatan tersebut justru melatih siswa untuk bertanggung jawab, mandiri, cekatan, dan terampil dalam segala hal.

Belajar merupakan kegiatan yang fundamental dalam pendidikan, dimana dalam belajar terjadi tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap dari hasil interaksi dan pengalaman lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Belajar menjadi dasar individu untuk mencapai

keberhasilan dengan interaksi dan pengalaman yang didapatnya. Untuk mencapai tujuan tersebut tidak hanya proses kognitif yang berlangsung tetapi juga harus didukung dengan kesadaran dalam diri anak untuk memiliki kedisiplinan di dalam belajar. Kedisiplinan belajar merupakan bentuk sikap ketaatan dan kepatuhan dalam diri seseorang dalam proses belajar (Slameto, 2010: 67).

Disiplin memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia terutama siswa dalam hal belajar karena dengan adanya disiplin siswa mampu mengarahkan diri, mengendalikan perilakunya dan memiliki ketaatan dalam dirinya sendiri. Disiplin juga memberikan kontribusi dalam kegiatan belajar karena dengan disiplin anak memiliki semangat dan kemauan yang keras untuk belajar. Anak yang memiliki kedisiplinan belajar akan menunjukkan ketaatan dan keteraturan terhadap perannya sebagai seorang pelajar yaitu belajar secara terarah dan teratur serta membentuk karakter siswa menjadi siswa yang semangat dan mempunyai kemauan keras untuk belajar sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal (Budiono, 2006: 45).

Proses belajar di sekolah adalah proses yang sifatnya kompleks dan menyeluruh. Banyak orang yang berpendapat bahwa untuk meraih prestasi yang tinggi dalam belajar, seseorang harus memiliki *Intelligence Quotient* (IQ) yang tinggi, karena inteligensi merupakan bekal potensial yang akan memudahkan dalam belajar dan pada gilirannya akan menghasilkan prestasi belajar yang optimal. Menurut Binet dalam buku Winkel (1997: 529) hakikat inteligensi adalah kemampuan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu

tujuan, untuk mengadakan penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan itu, dan untuk menilai keadaan diri secara kritis dan objektif.

Kenyataannya, dalam proses belajar mengajar di sekolah sering ditemukan siswa yang tidak dapat meraih prestasi belajar yang setara dengan kemampuan inteligensinya. Ada siswa yang mempunyai kemampuan inteligensi tinggi tetapi memperoleh prestasi belajar yang relatif rendah, namun ada siswa yang walaupun kemampuan inteligensinya relatif rendah, dapat meraih prestasi belajar yang relatif tinggi. Itu sebabnya taraf inteligensi bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang, karena ada faktor lain yang mempengaruhi. Menurut Goleman (2000: 44), kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ) yakni kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati (*mood*), berempati serta kemampuan bekerja sama.

Pada proses belajar siswa, kedua inteligensi itu sangat diperlukan. IQ tidak dapat berfungsi dengan baik tanpa partisipasi penghayatan emosional terhadap pembelajaran yang disampaikan di sekolah. Namun biasanya kedua inteligensi itu saling melengkapi. Keseimbangan antara IQ dan EQ merupakan kunci keberhasilan belajar siswa di sekolah (Goleman, 2002: 45). Pendidikan di sekolah bukan hanya perlu mengembangkan *rational intelligence* yaitu model pemahaman yang lazimnya dipahami siswa saja, melainkan juga perlu mengembangkan *emotional intelligence* siswa salah satunya melalui kegiatan

ekstrakurikuler di sekolah di mana kegiatan tersebut dapat membantu menyalurkan bakat dan minat siswa. Hal ini sejalan dengan teori Goleman (2002: 17) EQ yang baik dapat menentukan keberhasilan individu dalam prestasi belajar membangun kesuksesan karir, mengembangkan minat dan bakat seseorang, dan dapat mengurangi agresivitas khususnya dalam kalangan remaja.

Penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Purwanto, yang beralamat di Jl. Cendana No. 3 Bangsri, Kec. Purwanto, Kab. Wonogiri, Jawa Tengah. Alasan peneliti memilih SMP N 1 Purwanto sebagai lokasi penelitian karena SMP N 1 Purwanto merupakan satu-satunya sekolah yang selalu mendapatkan kejuaraan I hingga juara III pada berbagai kegiatan ekstrakurikulernya. Hasil observasi pada siswa kelas VIII di SMP N Purwanto diketahui bahwa sebanyak 176 siswa kelas VIII terdaftar mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP N Purwanto. Berdasarkan informasi guru diketahui bahwa dari 176 siswa tersebut faktanya hanya sebanyak 56 (31,81%) siswa yang dinyatakan aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah.

Hasil observasi menemukan bahwa mayoritas siswa malas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dikarenakan siswa kurang disiplin dalam membagi waktu untuk istirahat, belajar, bermain, mengikuti kegiatan tambahan lainnya di luar jam sekolah, dan siswa merasa terbebani dengan banyaknya tugas rumah yang diberikan oleh guru. Selain itu, muncul anggapan apabila mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akan mengganggu aktivitas belajar siswa. Hal

ini ditunjukkan dari nilai rapor siswa kelas VIII di SMP N Purwantoro dimana nilai rata-rata prestasi akademik siswa kelas VIII mayoritas sebesar 69,37 berada di bawah batas kriteria ketuntasan minimal (KKM), adapun standar yang ditetapkan yaitu 70. Hasil observasi juga menemukan hal yang berbeda. Bagi siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler justru menganggap kegiatan tersebut mampu menambah rasa percaya diri, mudah bersosialisasi, dan membuat siswa menjadi lebih bertanggungjawab dalam segala hal. Selain itu, keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler juga tidak memberikan dampak negatif pada prestasi akademiknya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anindita Dianingtyas (2010) dengan judul “Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010”. Hasil penelitian dengan analisis korelasi ganda pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah terhadap prestasi belajar, hal tersebut ditunjukkan dari harga t_{hitung} sebesar 2,203 lebih besar dari tabel sebesar 1,986 atau probabilitas $0,030 < 0,050$.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa pentingnya kedisiplinan belajar dan prestasi akademik dapat mendorong keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga menuntut siswa untuk aktif bertanya, mengemukakan pendapat serta mengerjakan tugas-tugas yang diberikan,

sehingga diharapkan dapat memacu keaktifan siswa di kelas. Dengan aktif ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler diharapkan siswa lebih mandiri, tanggung jawab, disiplin, dapat bekerjasama dan aktif bertindak dalam hal pelajaran serta berani mengemukakan pendapat. Hal ini dikarenakan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler merupakan hal penting dalam meningkatkan kedisiplinan belajar dan prestasi akademik siswa. Meningkatnya prestasi akademik siswa di sekolah bisa terwujud karena siswa mempunyai keseimbangan antara kegiatan intrakurikuler yang menguras otak dengan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat hiburan dan kesenangan.

Pada penelitian ini, penelitian hubungan antara keaktifan ekstrakurikuler dengan kedisiplinan belajar dan prestasi akademik siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwanto ini termasuk dalam bidang garapan bimbingan dan konseling pada bidang bimbingan belajar dan bimbingan karier. Bimbingan dan konseling adalah tingkah laku klien yang perlu diubah untuk dikembangkan apabila hendak mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya atau ingin mencapai tujuan-tujuan yang dikehendaki (Sandy Hallen, 2002: 51). Sandy Hallen (2002: 51) menjelaskan bahwa dalam melaksanakan bimbingan dan konseling perlu dilakukan agar siswa dapat mengembangkan bakat, minat, dan keterampilan siswa, serta untuk mengatasi kesulitan belajar di kelas.

Hubungan antara keaktifan ekstrakurikuler dengan kedisiplinan belajar dan prestasi akademik siswa termasuk dalam bidang garapan bimbingan dan konseling pada bidang bimbingan belajar dikarenakan adanya bimbingan dan konseling tersebut bertujuan untuk membantu individu (siswa) agar mencapai

perkembangan yang optimal, sehingga tidak menghambat prestasi akademik siswa. Hubungan antara keaktifan ekstrakurikuler dengan kedisiplinan belajar dan prestasi akademik siswa termasuk dalam bidang garapan bimbingan dan konseling pada bidang bimbingan karier karena pelayanan bimbingan dan konseling ditujukan untuk mengenal potensi diri, mengembangkan dan memantapkan pilihan karier siswa, mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, pemilihan lapangan pekerjaan atau jabatan (profesi) tertentu serta membekali diri agar siap memangku jabatan tersebut dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan dari lapangan pekerjaan yang akan dimasuki.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Keaktifan Ektrakurikuler dengan Kedisiplinan Belajar dan Prestasi Akademik Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Purwanto”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwanto kurang disiplin dalam membagi waktu antara kegiatan ekstrakurikuler dan belajar.
2. Terdapat anggapan yang salah pada siswa dimana siswa beranggapan apabila mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat mengganggu aktivitas belajarnya.
3. Siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwanto malas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

4. Nilai rata-rata prestasi akademik siswa kelas VIII di SMP N Purwanto mayoritas sebesar 69,37 berada di bawah batas kriteria ketuntasan minimal (KKM), adapun standar yang ditetapkan yaitu 70.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas banyak faktor yang berhubungan dengan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Oleh karena itu, peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini pada hubungan antara keaktifan ekstrakurikuler dengan kedisiplinan belajar dan prestasi akademik siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwanto.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka masalah-masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat hubungan antara keaktifan ekstrakurikuler dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwanto?
2. Apakah terdapat hubungan antara keaktifan ekstrakurikuler dengan prestasi akademik siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwanto?
3. Apakah terdapat hubungan antara keaktifan ekstrakurikuler secara bersama-sama dengan kedisiplinan belajar dan prestasi akademik siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwanto?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hubungan antara keaktifan ekstrakurikuler dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwanto.

2. Hubungan antara keaktifan ekstrakurikuler dengan prestasi akademik siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro.
3. Hubungan antara keaktifan ekstrakurikuler secara bersama-sama dengan kedisiplinan belajar dan prestasi akademik siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro.

F. Manfaat Penelitian

Secara umum ada dua manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan literatur yang memperkaya khasanah ilmu pengetahuan maupun kajian pustaka serta penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan bidang bimbingan konseling pada bidang bimbingan belajar dan bimbingan karier.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memotivasi siswa untuk aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

b. Bagi Guru BK

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi guru BK dalam menganalisis masalah kesiswaan khususnya pada kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

c. Bagi Sekolah

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai dasar untuk membenahi dan meningkatkan dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kegiatan Ekstrakurikuler

1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan (2008: 4), kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri. Memperluas diri ini dapat dilakukan dengan memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap dan nilai-nilai. Pengertian ekstrakurikuler menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 291) yaitu suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis didalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa.

Dimiyati Mahmud (2005: 3) menjelaskan bahwa:

“Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan menentukan nilai atau sikap dalam rangka penerapan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum”.

Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan diluar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberikan keleluasaan kepada siswa untuk menentukan kegiatan sesuai dengan bakat dan minat mereka. Kegiatan kegiatan yang lebih memantapkan pembentukan kepribadian seperti: kepramukaan, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Olah Raga, Palang Merah Remaja (PMR),

Kesenian, dan kegiatan lainnya yang diselenggarakan dengan menggunakan waktu diluar jam pelajaran yang tercantum dalam program kegiatan-kegiatan tersebut diatas dimaksud untuk lebih mengaitkan antara pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikuler dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan (Kurikulum Menengah Umum, Landasan, Program, dan pengembangan).

Kegiatan ekstrakurikuler lebih dititikberatkan pada pembinaan dan pengembangan kepribadian siswa secara utuh, tidak hanya mencakup pengembangan pengetahuan keterampilan saja, akan tetapi juga sikap, perilaku dan pola pikir yang utuh, dan termasuk memadukan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keimanan dan ketakwaan, kegiatan hubungan antara berbagai mata pelajaran, penyaluran bakat dan minat serta melingkupi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Berdasarkan penjelasan tentang ekstrakurikuler tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran yang dilakukan, baik di sekolah ataupun di luar sekolah yang bertujuan untuk memperdalam dan memperkaya pengetahuan siswa, mengenal hubungan antar berbagai pelajaran, serta menyalurkan bakat dan minat. Jadi, keaktifan ekstrakurikuler adalah keikutsertaan siswa pada kegiatan di luar jam pelajaran yang dilakukan di sekolah ataupun di luar sekolah yang bertujuan untuk memperdalam dan memperkaya pengetahuan siswa, mengenal hubungan antar berbagai pelajaran, serta menyalurkan bakat dan minat.

2. Fungsi dan Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Fungsi kegiatan ekstrakurikuler yang dijelaskan oleh Mumuh Sumarna (2006: 10) yaitu: untuk lebih mengaitkan antara pengetahuan yang diperoleh

dalam program kurikulum dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan. Mumuh Sumarna (2006: 10) menjelaskan bahwa fungsi ekstrakurikuler adalah sebagai sarana penunjang bagi proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah yang berguna untuk mengaplikasikan teori dan praktik yang telah diperoleh sebagai hasil nyata proses pembelajaran.

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler menurut Mumuh Sumarna (2006: 10) terbagi menjadi dua yaitu tujuan secara umum dan tujuan secara khusus.

a. Tujuan Umum

Tujuan umum kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai kegiatan pengembangan diri yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi dan perkembangan peserta didik yang disesuaikan dengan kondisi sekolah.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khususnya adalah untuk menunjang pendidikan peserta didik di dalam mengembangkan bakat, minat, kreativitas, kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan, kemampuan kehidupan beragama, kemampuan sosial, kemampuan belajar, wawasan dan perencanaan karier, kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian.

Pendapat lain diungkapkan oleh Roni Nasrudin (2010: 12) bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan sebagaimana dijelaskan berikut ini.

a. Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan

minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat rohani dan jasmani, berkepribadian yang mantap dan mandiri, memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

- b. Siswa mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian serta mengaitkan pengetahuan yang diperolehnya dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai sarana penunjang bagi proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah yang berguna untuk mengaplikasikan teori dan praktik yang telah diperoleh sebagai hasil nyata proses pembelajaran. Sedangkan, tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah menunjang pendidikan peserta didik di dalam mengembangkan bakat, minat, kreativitas, kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan, kemampuan kehidupan beragama, kemampuan sosial, kemampuan belajar, wawasan dan perencanaan karier, kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian.

3. Manfaat Program Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan sekolah, tentunya membawa manfaat, baik bagi siswa, sekolah, pendidikan, maupun bagi masyarakat luas. Secara terinci manfaat kegiatan ekstrakurikuler menurut Mumuh Sumarna (2006: 15) diuraikan sebagai berikut:

- a. Manfaat kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa:

- 1) Untuk memberikan kesempatan bagi pemantapan ketertarikan yang telah tertanam serta pembangunan ketertarikan yang baru.
- 2) Untuk membangun semangat dan mentalitas bersekolah.
- 3) Untuk mendorong pembangunan jiwa dan moralitas.
- 4) Untuk menguatkan kekuatan mental dan jiwa siswa.
- 5) Untuk memberikan kesempatan kepada siswa dalam melatih kapasitas kreativitas mereka lebih mendalam.

b. Manfaat kegiatan ekstrakurikuler bagi pengembangan kurikulum:

- 1) Untuk memberikan tambahan pengayaan pengalaman di kelas.
- 2) Untuk mengeksplorasi pengalaman belajar yang baru yang mungkin menunjang kurikulum.
- 3) Untuk memberikan tambahan kesempatan dalam bimbingan kelompok ataupun individu.
- 4) Untuk memberikan motivasi dalam proses pembelajaran di kelas.

c. Manfaat kegiatan ekstrakurikuler bagi masyarakat:

- 1) Untuk mempromosikan sekolah yang lebih baik dan hubungan masyarakat.
- 2) Untuk meningkatkan ketertarikan yang besar pada masyarakat dan dorongan mereka kepada sekolah.

d. Manfaat kegiatan ekstrakurikuler bagi sekolah:

- 1) Untuk membantu perkembangan kerjasama kelompok yang lebih efektif antara personel dan penanggung jawab akademis siswa.
- 2) Untuk mengintegrasikan lebih dekat beberapa divisi di sekolah.

3) Untuk menyediakan sedikit peluang yang dirancang untuk membantu siswa dalam memanfaatkan situasi guna memecahkan masalah yang dihadapi.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mempunyai manfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam masyarakat sekolah. Akan tetapi, secara khusus keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mempunyai manfaat tersendiri bagi siswa yaitu untuk memberikan kesempatan bagi pemantapan ketertarikan yang telah tertanam serta pembangunan ketertarikan yang baru, untuk membangun semangat dan mentalitas bersekolah, untuk mendorong pembangunan jiwa dan moralitas, dan untuk menguatkan kekuatan mental dan jiwa siswa.

4. Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler SMP N 1 Purwantoro

Kegiatan ekstrakurikuler tentu berbeda-beda jenisnya, karena banyak hal yang memang berkaitan dengan kegiatan siswa selain dari kegiatan inti. Dengan beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang ada, siswa dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing. Beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diprogramkan di sekolah dijelaskan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995: 3) sebagai berikut:

- a. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- b. Drumband
- c. Pramuka
- d. Komputer
- e. Olahraga

f. Palang Merah Remaja (PMR)

g. Kesenian Karawitan

Kegiatan ekstrakurikuler tersebut berbeda-beda sifatnya, ada yang bersifat sesaat dan ada pula yang berkelanjutan. Kegiatan yang bersifat sesaat seperti karyawisata dan bakti sosial, itu hanya dilakukan pada waktu sesaat dan alokasi waktu yang terbatas sesuai dengan kebutuhan, sedangkan yang sifatnya berkelanjutan maksudnya kegiatan tersebut tidak hanya untuk hari itu saja, melainkan kegiatan tersebut telah diprogramkan sedemikian rupa sehingga dapat diikuti terus sampai selesai kegiatan sekolah.

5. Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Keaktifan dan keterlibatan siswa dalam suatu organisasi atau kegiatan yang diikutinya merupakan gambaran perkembangan sosial siswa tersebut. Roni Nasrudin (2010: 18), menjelaskan bahwa karakteristik siswa yang mengikuti kelompok/karakteristik siswa aktifis sekurang-kurangnya memiliki hal-hal berikut ini.

- a. Keikutsertaan atau keterlibatan pada salah satu organisasi sekolah dalam hal ini adalah salah satu unit kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Adanya peranan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, meliputi posisi mereka dalam struktur berorganisasi dan tanggung jawab serta loyalitas terhadap kegiatan.
- c. Adanya tujuan yang jelas dalam kegiatan ekstrakurikuler, baik tujuan yang bersifat kepentingan pribadi, sosial maupun akademis.

- d. Adanya manfaat yang mereka rasakan dari kegiatan yang mereka ikuti, baik manfaat yang bersifat pribadi, sosial maupun akademis.
- e. Adanya dukungan dalam keikutsertaan siswa pada kegiatan yang mereka diikuti, baik itu dukungan diri sendiri, guru, maupun teman.
- f. Adanya prestasi yang pernah diraih.

Kegiatan ekstrakurikuler berbeda-beda sifatnya, ada yang bersifat sesaat dan ada pula yang berkelanjutan. Kegiatan yang bersifat sesaat seperti karyawisata dan bakti sosial, itu hanya dilakukan pada waktu sesaat dan alokasi waktu yang terbatas sesuai dengan kebutuhan, sedangkan yang sifatnya berkelanjutan maksudnya kegiatan itu tidak hanya untuk hari itu saja, melainkan kegiatan tersebut telah diprogramkan sedemikian rupa sehingga dapat diikuti terus sampai selesai kegiatan sekolah.

SMP N 1 Purwantoro terdapat berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dijadikan sebagai tempat mengembangkan minat dan bakat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP N 1 Purwantoro antara lain: Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah bermacam-macam seperti Karya Ilmiah Remaja (KIR), *drumband*, pramuka, komputer, olahraga, Palang Merah Remaja (PMR), dan kesenian karawitan. Berbagai ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan di sekolah sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler ini, siswa SMP N 1 Purwantoro banyak mendapatkan prestasi yang membanggakan baik ditingkat regional maupun nasional.

B. Kedisiplinan Belajar

1. Pengertian Kedisiplinan Belajar

Slameto (2010: 67) mengatakan bahwa "agar lebih maju siswa harus disiplin dalam belajar". Dari pendapat tersebut dijelaskan bahwa keberhasilan siswa dalam belajar sangat ditentukan oleh kedisiplinan dalam belajar. Kedisiplinan belajar akan menjadikan seorang siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik dan merupakan suatu proses pembentukan sikap yang baik yang akan menciptakan suatu pribadi yang luhur. Adapun kedisiplinan belajar menurut Slameto (2010: 88) meliputi :

- a. Kedisiplin dalam masuk sekolah.
- b. Kedisiplin dalam mengerjakan tugas dari guru.
- c. Kedisiplin dalam belajar di rumah maupun disekolah.
- d. Kedisiplin dalam mentaati peraturan atau tata tertib sekolah.

Keempat macam kedisiplinan diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Kedisiplinan Masuk Sekolah

Kedisiplinan masuk sekolah diwujudkan dalam bentuk keaktifan, kepatuhan, serta ketepatan anak masuk sekolah. Artinya seorang anak dikatakan disiplin dalam masuk sekolah, jika ia setiap hari selalu datang di sekolah tepat waktu yang ditetapkan sebelumnya, jarang terlambat atau bahkan tidak pernah terlambat dan selalu aktif masuk sekolah. Maka anak yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan atau tata tertib masuk sekolah dan dilakukan berulang kali menunjukkan anak tersebut atau tidak disiplin dalam masuk sekolah. Dengan demikian kedisiplinan dalam waktu

sekolah menuntut adanya keaktifan, ketepatan waktu, ketaatan terhadap peraturan, serta keteraturan dalam menjalankannya.

b. Kedisiplinan Dalam Mengerjakan Tugas

Mengerjakan tugas dalam belajar merupakan rangkaian kegiatan dalam belajar dilakukan di luar jam pelajaran sekolah dan merupakan kegiatan kurikuler. Tujuannya adalah untuk menunjang pemahaman serta penguasaan materi pelajaran yang disampaikan di sekolah. Slameto (2010: 88) mengatakan bahwa:

“Agar siswa berhasil dalam belajarnya, perlulah mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. Tugas itu mencakup mengerjakan PR, menjawab soal latihan buatan sendiri, soal dalam buku pegangan, test atau ulangan harian, ulangan umum dan ujian”.

Dalam mengerjakan tugas, siswa sering melalaikan tugas tersebut. Artinya ia tidak mengerjakan tugas tersebut, atau mengerjakan tetapi terlambat dalam mengumpulkannya. Tindakan tersebut menunjukkan bahwa anak tidak disiplin dalam mengerjakan tugas. Dengan demikian kedisiplinan dalam mengerjakan tugas adalah kedisiplinan yang mencakup aspek keteraturan dalam mengerjakan tugas, ketepatan waktu dalam mengumpulkan, tanggung jawab dalam mengerjakan tugas, sekaligus mengerti dan memahami pelajaran yang dipelajari.

c. Kedisiplinan Dalam Belajar di Rumah Maupun di Sekolah

Disiplin dalam belajar, baik belajar di rumah maupun belajar di sekolah menuntut adanya keteraturan, keaktifan, ketekunan, dan ketertiban dalam belajar yang terarah pada suatu tujuan belajar yang baik. Tindakan yang mengganggu berlangsungnya proses belajar di sekolah akan merusak

adanya disiplin belajar di sekolah. Dengan demikian disiplin dalam belajar adalah suatu keadaan dimana perilaku anak sebagai subyek yang belajar senantiasa teratur dalam belajar, tertib dan mengikuti pelajaran disekolah maupun belajar sendiri dirumah, dan selalu patuh, tunduk, serta taat terhadap peraturan yang ada.

d. Kedisiplinan Dalam Menjalankan Tata Tertib Sekolah

Tata tertib sekolah merupakan peraturan yang mengikat semua personil yang ada di sekolah tersebut agar jalannya proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar. Tata tertib merupakan pendukung dalam pembentukan disiplin pada anak, maka setiap anak yang disekolah wajib mentaati peraturan tersebut. Seorang anak dikatakan disiplin dalam menjalankan tata tertib sekolah jika tindakannya senantiasa mentaati, mematuhi serta tunduk terhadap tata tertib tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa kedisiplinan belajar jika dihubungkan dengan proses belajar maka dapat diperoleh pengertian yaitu keseluruhan dari sikap dan perbuatan siswa yang timbul dari kesadaran dirinya untuk belajar, dengan menaati dan melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai siswa dalam berbagai kegiatan belajar di sekolah sesuai dengan peraturan yang ada.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar

Menurut *Crow and Crow* (1989: 114) faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar diantaranya adalah faktor psikologi, faktor perseorangan,

faktor sosial, faktor lingkungan. Faktor-faktor tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut:

a. Faktor Psikologi

Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa yang berasal dari psikologis siswa dimaksudkan adalah semua sifat-sifat yang dimiliki oleh siswa diantaranya motivasi belajar, perhatian dan kesadaran.

b. Faktor Perseorangan

Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa yang berasal dari perseorangan dimaksudkan bahwa setiap individu itu mempunyai perbedaan satu sama lain diantaranya kegemaran, bakat, minat, dan kebiasaan.

c. Faktor Sosial

Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa yang berasal dari sosial dimaksudkan adalah pergaulan siswa dengan teman sebaya di sekolah maupun di masyarakat dan interaksi siswa di dalam keluarga.

d. Faktor lingkungan

Faktor yang berasal dari lingkungan dimaksudkan adalah lingkungan dimana siswa tinggal. Siswa tinggal di lingkungan kaum terpelajar, maka ia akan mempunyai tingkat kedisiplinan yang baik. Sebaliknya bila siswa berada di lingkungan orang-orang yang acuh terhadap pendidikan, maka perhatian terhadap belajar akan kurang. Faktor lain yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa berasal dari guru antara lain: disiplin waktu,

disiplin melaksanakan tugas sesuai dengan kewajiban-kewajiban yang dibebankan kepada siswa, tindakan baik di dalam maupun di luar kelas.

3. Cara-cara Menanamkan Kedisiplinan Belajar

Cara belajar yang baik bukanlah bakat sejak lahir jadi segolongan orang saja. Cara belajar yang baik adalah suatu kecakapan yang dapat dimiliki oleh setiap siswa dengan cara latihan. Tetapi keteraturan dan disiplin harus ditanamkan dan diperkembangkan dengan penuh kemauan dan kesungguhan sehingga dapat dimiliki oleh seorang siswa. Menurut Elizaberth B. Hurlock (1997: 93) ada tiga cara dalam menanamkan kedisiplinan yaitu:

a. Cara Menanamkan Disiplin Dengan Cara Otoriter

Memaksakan perilaku yang diinginkan dengan peraturan keras dalam mengendalikan dengan melalui kekuatan eksternal dalam bentuk hukuman terutama hukuman badan.

b. Cara Menanamkan Disiplin Dengan Cara Permisif

Biasanya disiplin permisif tidak membimbing anak ke pola perilaku yang disetujui secara sosial dan tidak menggunakan hukuman.

c. Cara Menanamkan Disiplin Dengan Cara Demokratis

Penanaman kedisiplinan dengan menggunakan penjelasan, diskusi dan penalaran untuk membantu anak mengerti mengapa perilaku tertentu diharapkan, sehingga lebih menekankan aspek edukatif dari disiplin daripada aspek hukumannya.

Seorang siswa perlu memiliki sikap disiplin yang timbul atas kesadarannya sendiri. Sikap disiplin yang timbul atas kesadarannya sendiri akan lebih memicu dan bertahan lama, jika dibandingkan dengan sikap disiplin yang timbul karena ada pengawasan dari orang lain, dan anak akan bertindak semaunya dalam proses belajar apabila tidak ada pengawas. Karena itulah disiplin sangat perlu diajarkan kepada anak sejak dini. Anak yang belajar bertindak disiplin perlu mendapatkan perhatian sehingga pada nantinya disiplin akan menjadi manifestasi dari segala tindakan terutama belajar. Jika anak telah mengetahui hakekat dan manfaat disiplin yang sebenarnya maka tindakan disiplin tersebut akan timbul dari kesadaran sendiri dan bukan merupakan suatu keterpaksaan atau tekanan dari orang lain.

Cara orang tua dalam mendisiplinkan anak yang berbeda akan mempunyai pengaruh yang berbeda pada pola perilaku dan kepribadian anak, sehingga cara-cara tersebut akan menunjukkan ciri yang baik dan yang buruk. Ketika anak sering memperoleh perlakuan kasar dan keras dari orang tua, mungkin anak akan taat dan patuh dihadapan orang tua. Akan tetapi sifat kepatuhan itu semu atau sementara. Mereka cenderung akan melakukan tindakan-tindakan yang negatif, sebagai pelarian maupun protes terhadap orang tuangnya.

C. Prestasi akademik

1. Pengertian Prestasi akademik

Istilah prestasi akademik dalam dunia pendidikan menjadi sesuatu hal yang menarik untuk dibahas, karena keberadaannya sangat bermnfaat bagi

pendidik, peserta didik, maupun orang tua. Prestasi akademik bagi pendidik dapat dijadikan tolok ukur tentang sejauh mana keberhasilan kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan terhadap peserta didiknya. Bagi peserta didik pencapaian prestasi akademik dapat memberi gambaran tentang hasil dari usaha yang telah dilaksanakannya, sedangkan bagi orang tua dengan mengetahui prestasi akademik peserta didik, maka akan dapat mengetahui tingkat keberhasilan putra-putrinya di sekolah, selanjutnya dijadikan bahan pertimbangan untuk memberikan dorongan dan pengawasan di rumah. Tentang apa yang dimaksud dengan prestasi akademik banyak ahli yang memberikan definisi sesuai sudut pandang masing-masing.

Menurut Arifin Zainal (2009: 12) prestasi akademik merupakan suatu masalah yang bersifat perenial dalam sejarah kehidupan manusia, karena sepanjang rentang kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing. Menurut Muhibbin Syah (2001: 216) prestasi akademik adalah hasil usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai, yang telah dicapai oleh seseorang dan ditunjukkan dalam jumlah nilai raport atau tes sumatif.

Menurut Sardiman (2001: 55) prestasi akademik adalah hasil yang telah dicapai dari hasil pekerjaan yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan kerja. Sedangkan menurut Nasution (1995: 66) prestasi akademik merupakan petunjuk bagi siswa tentang kemampuannya dalam menguasai materi pembelajaran yang telah dicapai berupa hasil belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik adalah hasil dari suatu usaha yang diperoleh melalui keuletan kerja yang dicapai dalam bentuk nilai yang telah diperoleh seseorang. Pada penelitian ini prestasi akademik yang dimaksudkan adalah nilai akhir siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Purwantoro.

2. Cara Mengukur Prestasi akademik

Dalam proses belajar mengajar, khususnya untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik pada umumnya digunakan tes hasil belajar atau tes prestasi akademik. Istilah tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui, atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Arikunto, 2005: 53). Ada beberapa pendapat dari beberapa ahli tentang pengertian, tes adalah salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran/ kepaluan hipotesa nihil yang mengatakan bahwa diantara dua buah *mean* sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan (Anas Sudijono, 1996: 264).

Dari pengertian para ahli tersebut dalam dunia pendidikan dapat disimpulkan bahwa pengertian tes adalah cara yang digunakan atau prosedur yang ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang memberikan tugas dan serangkaian tugas yang diberikan oleh guru sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkat atau prestasi akademik peserta didik. Pada penelitian ini nilai prestasi akademik didasarkan pada nilai akhir siswa yang dinyatakan aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

di SMP N 1 Purwantoro. Peneliti meminta data nilai prestasi akademik siswa yang selanjutnya akan digunakan sebagai data penelitian untuk mengetahui hubungan keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi akademik siswa.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi akademik

Menurut Slameto (2010: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi akademik, antara lain:

a. Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, adapun yang dapat digolongkan ke dalam faktor intern yaitu:

1) Kecerdasan atau Inteligensi

Kecerdasan adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

2) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

3) Bakat

Bakat adalah kemampuan tertentu yang telah dimiliki seseorang sebagai kecakapan bawaan.

4) Motivasi

Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk melakukan

belajar. Dalam memberikan motivasi seorang guru harus berusaha dengan segala kemampuan yang ada untuk mengarahkan perhatian siswa kepada sasaran tertentu.

b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi akademik yang sifatnya di luar diri siswa yaitu:

1) Keadaan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama. Oleh karena itu, orang tua hendaknya menyadari bahwa pendidikan dimulai dari keluarga. Sedangkan sekolah merupakan pendidikan lanjutan.

2) Keadaan Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat.

3) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat juga merupakan salah satu faktor yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dalam proses pelaksanaan pendidikan. Karena lingkungan alam sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada.

Pada penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik siswa merupakan faktor yang sangat penting. Hal ini dikarenakan, berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa mayoritas siswa yang kurang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dikarenakan siswa kurang disiplin dalam membagi waktu dan rata-rata prestasi akademiknya kurang bagus, muncul anggapan apabila mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akan mengganggu aktivitas belajar siswa, dan ketidakaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dikarenakan siswa merasa malas karena banyak tugas rumah yang diberikan oleh guru.

D. Bidang Garapan Bimbingan dan Konseling

Bidang garapan bimbingan dan konseling adalah tingkah laku klien yang perlu diubah untuk dikembangkan apabila hendak mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya atau ingin mencapai tujuan-tujuan yang dikehendaki (Sandy Hallen, 2002: 51). Sandy Hallen (2002: 51) menjelaskan bahwa dalam melaksanakan bimbingan dan konseling perlu dilakukan agar siswa dapat mengembangkan bakat, minat, dan keterampilan siswa, serta untuk mengatasi kesulitan belajar di kelas.

Bimbingan dan Konseling merupakan proses bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh pembimbing (konselor) kepada individu (konseli) melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya, agar konseli memiliki kemampuan atau kecakapan melihat dan menemukan masalahnya serta mampu memecahkan masalahnya sendiri. Atau proses pemberian bantuan atau pertolongan yang sistematis dari pembimbing

(konselor) kepada konseli (mahasiswa) melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya untuk mengungkap masalah konseli sehingga konseli mampu melihat masalah sendiri, mampu menerima dirinya sendiri sesuai dengan potensinya, dan mampu memecahkan sendiri masalah yang dihadapinya (Baraja Abu Bakar, 2006: 61).

Menurut Tohirin (2007: 82) bidang-bidang garapan bimbingan dan konseling meliputi empat bidang yaitu:

1. Bidang Bimbingan Pribadi

Bimbingan pribadi (*personal guidance*) adalah suatu bimbingan untuk membantu individu mengatasi masalah-masalah yang bersifat pribadi. Dalam bidang bimbingan pribadi, pelayanan bimbingan dan konseling membantu siswa menemukan dan mengembangkan pribadi yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, mantap dan mandiri serta sehat jasmani dan rohani. Bidang bimbingan pribadi ini dapat dirinci menjadi pokok-pokok berikut:

- a. Penanaman dan pemantapan sikap dan kebiasaan serta pengembangan wawasan dalam beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Penanaman dan pemantapan pemahaman tentang kekuatan diri dan pengembangannya untuk kegiatan-kegiatan yang kreatif, produktif, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk peranan di masa depan.
- c. Pengenalan dan pemantapan pemahaman tentang bakat dan minat pribadi serta penyaluran dan pengembangannya melalui kegiatan-kegiatan yang kreatif dan produktif.

- d. Pengenalan dan pementapan pemahaman tentang kelemahan diri dan usaha-usaha penanggulangannya.
- e. Pementapan kemampuan mengambil keputusan.
- f. Pengembangan kemampuan mengarahkan diri sesuai dengan keputusan yang telah diambilnya.
- g. Pementapan dalam perencanaan dan penyelenggaraan hidup sehat, baik secara rohaniyah maupun jasmaniah.

2. Bidang Bimbingan Sosial

Bimbingan sosial adalah suatu bimbingan atau bantuan dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah social seperti pergaulan, penyelesaian masalah konflik, penyesuaian diri dan sebagainya. Bimbingan social juga bermakna suatu bimbingan atau bantuan dari pembimbing kepada individu agar dapat mewujudkan pribadi yang mampu bersosialisasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara baik. Dalam bidang bimbingan social, pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah berusaha membantu peserta didik mengenal dan berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang dilandasi budi pekerti, tanggung jawab kemasyarakatan dan kenegaraan. Bidang ini dirinci menjadi pokok-pokok berikut:

- a. Pengembangan dan pementapan kemampuan berkomunikasi baik melalui ragam lisan maupun tulisan secara efektif.
- b. Pengembangan kemampuan bertingkah laku dan berhubungan sosial, baik di rumah, di sekolahan maupun di masyarakat dengan menjunjung

tinggi tata karma, sopan santun serta nilai-nilai agama, adat, peraturan dan kebiasaan yang berlaku.

- c. Pengembangan dan pematapan hubungan yang dinamis, harmonis dan produktif dengan teman sebaya, baik di sekolah yang sama, di sekolah lain, di luar sekolah maupun dimasyarakat pada umumnya.
- d. Pengenalan, pemahaman dan pematapan tentang peraturan, kondisi dan tuntutan sekolah, rumah dan lingkungan serta upaya dan kesadaran untuk melaksanakannya secara dinamis dan bertanggung jawab.
- e. Pematapan kemampuan menerima dan mengemukakan pendapat serta berargumentasi secara dinamis, kreatif dan produktif.
- f. Orientasi tentang hidup berkeluarga.

3. Bidang Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar atau bimbingan akademik adalah suatu bantuan dari pembimbing kepada individu (siswa) dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntutan-tuntutan belajar di institute pendidikan. Berdasarkan pengertian di atas, bimbingan belajar bisa bermakna suatu bantuan dari pembimbing kepada terbimbing (siswa) dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah belajar. Dalam bidang bimbingan belajar, pelayanan bimbingan dan konseling membantu peserta didik untuk menumbuhkan dan mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan sejalan dengan perkembangan ilmu

pengetahuan, teknologi dan kesenian serta mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi atau untuk terjun ke lapangan pekerjaan tertentu. Bidang bimbingan ini memuat pokok-pokok materi berikut:

- a. Pengembangan sikap dan kebiasaan belajar untuk mencari informasi dari berbagai sumber belajar, bersikap terhadap guru dan narasumber lainnya, mengembangkan keterampilan belajar, mengerjakan tugas-tugas pelajaran, dan menjalani program penilaian hasil belajar.
- b. Pengembangan dan pematapan disiplin belajar dan berlatih, baik secara mandiri maupun kelompok.
- c. Pematapan menguasai materi program belajar di sekolah sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi dan kesenian.
- d. Pematapan pemahaman dan pemanfaatan kondisi fisik, social dan budaya yang ada di sekolah, lingkungan sekitar dan masyarakat untuk pengembangan pengetahuan dan kemampuan serta pengembangan pribadi.
- e. Orientasi dan informasi tentang pendidikan yang lebih tinggi, pendidikan tambahan.

4. Bidang Bimbingan Karier

Bimbingan karier merupakan bantuan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, pemilihan lapangan pekerjaan atau jabatan (profesi) tertentu serta membekali diri agar siap memangku jabatan tersebut dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan dari lapangan pekerjaan

yang telah dimasuki. Dari pengertian di atas, bimbingan karier bisa bermakna suatu bantuan dari pembimbing kepada terbimbing (siswa) dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah karier. Dalam bidang bimbingan karier ini, pelayanan bimbingan dan konseling ditujukan untuk mengenal potensi diri, mengembangkan dan memantapkan pilihan karier. Bidang ini memuat pokok-pokok berikut:

- a. Pengenalan terhadap dunia kerja dan usaha untuk memperoleh penghasilan serta untuk memenuhi kebutuhan hidup.
- b. Pengenalan dan pemantapan pemahaman diri berkenaan dengan kecenderungan karier yang hendak dikembangkan.
- c. Pengembangan dan pemantapan informasi tentang kondisi tuntutan dunia kerja, jenis-jenis pekerjaan tertentu, serta latihan kerja sesuai dengan pilihan karier.
- d. Pemantapan cita-cita karier sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan, serta pemantapan sikap positif dan obyektif terhadap pilihan karier.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa bimbingan dan konseling adalah suatu proses tolong menolong untuk mencapai tujuan yang dimaksud, dapat juga diartikan sebagai hubungan timbal balik antara dua orang untuk menangani masalah klien, yang di dukung dengan keahlian dalam suasana yang laras dan integrasi, berdasarkan norma-norma yang berlaku untuk tujuan yang berguna bagi klien. Bidang garapan bimbingan dan konseling mencakup bidang bimbingan pribadi, bidang bimbingan sosial, bidang bimbingan belajar, dan bidang bimbingan karier.

Pada penelitian ini hubungan antara keaktifan ekstrakurikuler dengan kedisiplinan belajar dan prestasi akademik siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro termasuk dalam bidang garapan bimbingan dan konseling pada ranah bidang bimbingan belajar dan bimbingan karier. Hubungan antara keaktifan ekstrakurikuler dengan kedisiplinan belajar dan prestasi akademik siswa termasuk dalam bidang garapan bimbingan dan konseling pada bidang bimbingan belajar dikarenakan adanya bimbingan dan konseling tersebut bertujuan untuk membantu individu (siswa) agar mencapai perkembangan yang optimal, sehingga tidak menghambat prestasi akademik siswa. Hubungan antara keaktifan ekstrakurikuler dengan kedisiplinan belajar dan prestasi akademik siswa termasuk dalam bidang garapan bimbingan dan konseling pada bidang bimbingan karier karena pelayanan bimbingan dan konseling ditujukan untuk mengenal potensi diri, mengembangkan dan memantapkan pilihan karier siswa, mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, pemilihan lapangan pekerjaan atau jabatan (profesi) tertentu serta membekali diri agar siap memangku jabatan tersebut dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan dari lapangan pekerjaan yang akan dimasuki.

E. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini bertujuan mengkorelasikan antara keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan disiplin dan prestasi belajar siswa. Berikut ini adalah penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anindita Dianingtyas (2010) dengan judul “Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah

Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010”. Hasil penelitian dengan analisis korelasi ganda pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah terhadap Prestasi Belajar, hal tersebut ditunjukkan dari harga hitung sebesar 2,203 lebih besar dari tabel sebesar 1,986 atau probabilitas $0,030 < 0,050$.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rudi Salam (2007) berjudul “Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Semarang Tahun Ajaran 2006/2007”. Dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan terdapat hubungan yang positif, ada kecenderungan semakin sering atau banyak seorang siswa terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler semakin baik prestasi belajarnya. Terbukti dengan hasil penelitian diperoleh hasil $r_{xy} = 0,815$, kemudian dikonsultasikan dengan nilai r tabel 5% product moment, ternyata hasilnya lebih besar yaitu ($r_{xy} = 0,815 > (r_{tabel} = 0,362)$).
3. Penelitian yang dilakukan oleh Widya Primandaru Sukamto (2010) dengan judul ”Pengaruh Intensitas Belajar Siswa Dan Partisipasi Dalam Kegiatan OSIS Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Teras Boyolali Tahun Pelajaran 2009/2010”. Partisipasi dalam kegiatan OSIS berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Diperoleh dari hasil analisis regresi dengan nilai thitung sebesar 3,107 diterima pada taraf

signifikansi 5%, Variabel partisipasi dalam kegiatan OSIS memberikan sumbangan relatif sebesar 43,8% dan sumbangan efektif sebesar 27,5%.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Diah Subekti (2010) dengan judul “Hubungan Antara Keaktifan Berorganisasi Dan Kohevisitas Peer Group Dengan Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tawang Sari Sukoharjo Tahun Ajaran 2009/2010”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan dan analisis data, diperoleh persamaan regresi sebesar $Y' = 0,499 + 0,368 X_1$ jadi hipotesis yang berbunyi “Ada hubungan positif antara keaktifan berorganisasi dengan kedisiplinan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tawang Sari Sukoharjo” diterima. Sumbangan Relatif (SR) sebesar 12,793 % dan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 6,546%.

F. Kerangka Pikir

1. Hubungan Antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa

Keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan dan kesibukan yang dijalankan oleh siswa dalam menjalankan sebuah kegiatan ekstrakurikuler untuk mencapai suatu tujuan, ikut berpartisipasi setiap kegiatan yang dilaksanakan dan patuh menjalankan peraturan kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Keikutsertaan dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akan memberikan banyak keuntungan bagi siswa. Keuntungan dari mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini adalah menumbuhkan jiwa kepemimpinan, dapat memecahkan masalah secara rasional, memberi pelajaran bekerja sama di dalam satu tim, dan masih banyak lagi manfaat yang tanpa disadari akan didapatkan jika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Suatu bentuk kedisiplinan belajar akan terlihat dalam pribadi siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena sudah terlatih dan menjadi bagian kesehariannya dalam berorganisasi. Uraian di atas memberi dugaan, bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan kedisiplinan belajar siswa. Kedisiplinan belajar siswa yang semakin tinggi maka semakin tinggi pula keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

2. Hubungan Antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Prestasi Akademik Siswa

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran tatap muka yang dilaksanakan di sekolah dan merupakan seperangkat pengalaman belajar yang memiliki nilai manfaat bagi pembentukan disiplin siswa. Semua kegiatan dalam ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan siswa sehingga kegiatan ekstrakurikuler merupakan pengalaman belajar untuk menunjang kegiatan di sekolah. Keberadaan peran serta siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, memberi kesempatan pada siswa untuk mengaktualisasikan diri mereka untuk mencapai tujuan yaitu prestasi akademik.

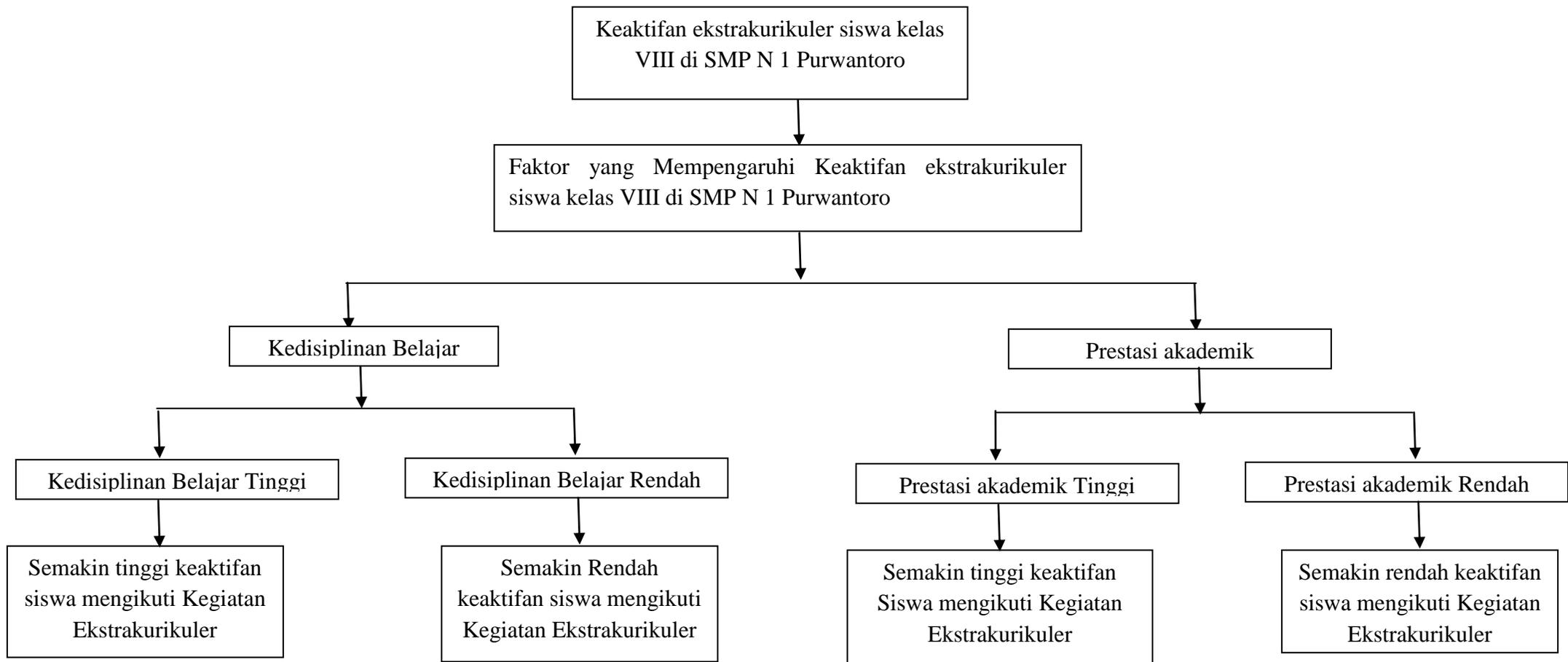
Kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan minat baru, menanamkan rasa tanggung jawab sebagai warga negara melalui pengalaman-pengalaman pada berbagai aspek kegiatan, kerjasama, dan kegiatan mandiri. Aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat memicu siswa untuk mencapai prestasi setinggi-

tingginya. Siswa yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, membuat siswa cenderung mengalami keengganan dan malas yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademiknya. Mengacu pada uraian di atas, maka diduga ada hubungan yang signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi akademik siswa. Semakin tinggi prestasi belajar seorang siswa, maka semakin tinggi pula keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Akan tetapi, semakin rendah prestasi belajar seorang siswa diduga akan semakin rendah pula keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

3. Hubungan Antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Kedisiplinan Belajar dan Prestasi Akademik Siswa

Pentingnya kedisiplinan belajar dan prestasi akademik dapat mendorong keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah. Adanya kepatuhan terhadap aturan secara sadar merupakan modal utama dalam menghasilkan perilaku yang positif. Kegiatan belajar adalah kegiatan yang harus dilaksanakan siswa secara sadar, penuh disiplin dan rasa tanggung jawab. Disiplin diharapkan dapat tumbuh dan berkembang di atas suatu landasan moral yang kuat, terutama disiplin kemandirian tanpa paksaan dan tekanan dari orang lain. Selain itu, meningkatnya prestasi akademik siswa di sekolah bisa terwujud karena siswa mempunyai keseimbangan antara kegiatan intrakurikuler yang menguras otak dengan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat hiburan dan kesenangan. Adanya kedisiplinan belajar dan prestasi akademik yang tinggi mendorong siswa untuk dapat bertanggungjawab pada dalam mengikuti kegiatan yang diadakan oleh sekolah salah satunya adalah

memalui kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini menjadi penting mengingat melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat lebih mandiri, tanggung jawab, disiplin, dapat bekerjasama dan aktif bertindak dalam hal pelajaran serta berani mengemukakan pendapat. Sehingga muncul dugaan bahwa terdapat hubungan positif antara keaktifan ekstrakurikuler secara bersama-sama dengan kedisiplinan belajar dan prestasi akademik siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro. Artinya semakin tinggi kedisiplinan belajar dan prestasi akademik siswa maka akan semakin aktif juga siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Sebaliknya, semakin rendah kedisiplinan belajar dan prestasi belajar siswa maka semakin rendah pula keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Adapun skema kerangka pikirnya sebagai berikut.



Gambar 1. Skema Kerangka Pikir

G. Hipotesis Penelitian

Mengacu dari kajian teoritis dan kerangka pikir yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis penelitian ini yaitu:

1. Terdapat hubungan antara keaktifan ekstrakurikuler dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwanto.
2. Terdapat hubungan antara keaktifan ekstrakurikuler dengan prestasi akademik siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwanto.
3. Terdapat hubungan antara keaktifan ekstrakurikuler secara bersama-sama dengan kedisiplinan belajar dan prestasi akademik siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwanto.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat korelasional. Penelitian menggunakan teknik analisis korelasi dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel, tanpa melakukan suatu perubahan apapun terhadap data yang telah diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2010: 4). Dalam hal ini, peneliti ingin mencari tahu ada tidaknya hubungan antara keaktifan ekstrakurikuler dengan kedisiplinan belajar dan prestasi akademik siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwanto.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Purwanto, yang beralamat di Jl. Cendana No. 3 Bangsri, Kec. Purwanto, Kab. Wonogiri, Jawa Tengah. Adapun mengenai pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Desember 2016.

C. Variabel Penelitian

Suharsimi Arikunto (2010: 17), Variabel adalah hal-hal yang menjadi obyek penelitian. Dengan begitu dapat dikatakan variabel penelitian adalah setiap hal yang ada dalam suatu penelitian yang datanya ingin diperoleh oleh peneliti, dinamakan variabel karena nilai dari data tersebut bervariasi. Variabel dalam penelitian ini meliputi dua variabel yang terdiri dari dua variabel bebas

yaitu Kedisiplinan Belajar (X_1) dan Prestasi Akademik (X_2) dan satu variabel terikat yaitu Keaktifan Ekstrakurikuler (Y).

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan landasan teori yaitu kedisiplinan belajar, prestasi akademi, dan keaktifan ekstrakurikuler. Secara operasional variabel tersebut didefinisikan sebagai berikut:

1. Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan belajar adalah keseluruhan dari sikap dan perbuatan siswa yang timbul dari kesadaran dirinya untuk belajar, dengan menaati dan melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai siswa dalam berbagai kegiatan belajar di sekolah sesuai dengan peraturan yang ada. Indikator yang digunakan untuk mengukur kedisiplinan belajar adalah kedisiplinan dalam masuk sekolah, kedisiplinan dalam mengerjakan tugas dari guru, dan kedisiplinan dalam menaati peraturan atau tata tertib sekolah.

2. Prestasi Akademik

Prestasi akademik adalah hasil dari suatu usaha yang diperoleh melalui keuletan kerja yang dicapai dalam bentuk nilai yang telah diperoleh seseorang. Pada penelitian ini prestasi akademik akan diukur menggunakan nilai akhir siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Purwantoro.

3. Keaktifan Ekstrakurikuler

Keaktifan ekstrakurikuler adalah keikutsertaan siswa pada kegiatan di luar jam pelajaran yang dilakukan di sekolah ataupun di luar sekolah yang bertujuan untuk memperdalam dan memperkaya pengetahuan siswa, mengenal hubungan antar berbagai pelajaran, serta menyalurkan bakat dan minat. Aspek-aspek yang digunakan untuk mengukur keaktifan ekstrakurikuler meliputi keikutsertaan atau keterlibatan, peranan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, tujuan yang jelas dalam kegiatan ekstrakurikuler, manfaat yang dirasakan dari kegiatan ekstrakurikuler, dukungan dalam keikutsertaan siswa, jenis kegiatan yang siswa ikuti, dan prestasi yang pernah diraih.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2009: 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang akan dikenai generalisasi dari hasil penelitian. Berdasarkan definisi di atas, populasi yang diambil oleh peneliti adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro, dengan jumlah keseluruhan adalah 176 siswa.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proporsional random sampling*. *Proporsional random sampling* adalah teknik pengambilan proporsi untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subyek dari setiap strata atau wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dalam masing-masing wilayah (Suharsimi Arikunto, 2010: 127).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan tabel Krecjie dan Morgan yang didasarkan pada taraf signifikan 5%, sehingga sampel yang diperoleh mempunyai kepercayaan 95% terhadap populasi (Sugiyono, 2009: 63). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa VIII di SMP N 1 Purwantoro sebanyak 118 siswa. Alasan peneliti menggunakan jumlah sampel 118 supaya semua kelas terwakili menjadi sampel, dan sisanya sebanyak 58 siswa lainnya akan digunakan peneliti sebagai sampel uji coba sebelum dilakukan penelitian yang sesungguhnya. Adapun cara perhitungan jumlah sampel berdasarkan tabel Krecjie dan Morgan dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 2. Distribusi Populasi dan Sampel Penelitian

No	Tempat	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel yang Diambil
1.	VIII A	29	$\frac{29}{176} \times 118 = 19,44 = 19 \text{ siswa}$
2.	VIII B	27	$\frac{27}{176} \times 118 = 18,10 = 18 \text{ siswa}$
3.	VIII C	28	$\frac{28}{176} \times 118 = 18,77 = 19 \text{ siswa}$

4.	VIII D	32	$\frac{32}{176} \times 118 = 21,54 = 22 \text{ siswa}$
5.	VIII E	29	$\frac{29}{176} \times 118 = 19,44 = 19 \text{ siswa}$
6.	VIII F	31	$\frac{38}{176} \times 118 = 20,78 = 21 \text{ siswa}$
	Jumlah (Σ)	176	118

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian teknik pengumpulan data sangat di butuhkan oleh peneliti guna memperoleh data yang ingin di teliti. Teknik pengumpulan data yaitu suatu kegiatan mengumpulkan data-data yang kita teliti untuk memperoleh data yang sesungguhnya saat melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan berbagai macam cara misalnya: 1) kuesioner, 2) observasi, 3) dokumentasi, 4) wawancara, dan 5) skala. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 266) mengemukakan, pengumpulan data merupakan pekerjaan yang penting dalam meneliti. Pengumpulan data sangat penting dilakukan oleh peneliti karena untuk memperoleh data yang akurat. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, metode skala, dan studi dokumentasi. Adapun uraiannya sebagai berikut.

1. Metode Skala

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, skala kedisiplinan belajar, dan skala prestasi akademik dengan empat pilihan alternatif jawaban respon, yaitu SS (sangat sering), S (sering), K (kadang-kadang), dan TP (tidak pernah). Respon dari

item *favourable* akan memiliki bobot nilai 4 (empat) untuk respon sangat setuju, 3 (tiga) untuk respon setuju, 2 (dua) untuk respon tidak setuju, dan 1 (satu) untuk respon sangat tidak setuju. Respon dari item *unfavourable* akan memiliki bobot nilai 1 (satu) untuk respon sangat setuju, 2 (dua) untuk respon setuju, 3 (tiga) untuk respon tidak setuju dan 4 (empat) untuk respon sangat tidak setuju.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Sukmadinata, 2006: 221). Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data prestasi akademik siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro dalam bentuk nilai rapor siswa.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mendapatkan data penelitian yang dibuat berdasarkan indikator-indikator variabelnya.

1. Pengembangan Instrumen Penelitian

a. Pembuatan Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas, yaitu kedisiplinan belajar dan prestasi akademik. Indikator variabel kedisiplinan belajar diambil dari aspek-aspek kedisiplinan belajar, yaitu sikap siswa, kehadiran siswa, dan kedisiplinan melaksanakan tugas dari guru menurut Slameto (2010: 88). Indikator variabel prestasi akademik diambil dari dokumentasi nilai yang dilakukan oleh guru di kelas.

Sedangkan, pada keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler diukur berdasarkan keikutsertaan atau keterlibatan, adanya peranan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, adanya tujuan yang jelas dalam kegiatan ekstrakurikuler, adanya manfaat yang mereka rasakan dari kegiatan yang mereka ikuti, adanya dukungan dalam keikutsertaan siswa pada kegiatan yang mereka ikuti, dan adanya prestasi yang pernah diraih menurut Roni Nasrudin (2010: 18).

b. Penulisan Butir Soal

Penulisan butir soal didasarkan pada indikator yang terdapat pada kisi-kisi yang telah dibuat. Skala yang digunakan dalam penulisan butir soal pada setiap item jawaban adalah skala dengan empat alternatif jawaban yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Alternatif jawaban untuk variabel keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, kedisiplinan belajar, dan prestasi belajar yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Berikut penyajian alternatif jawaban beserta skor untuk masing-masing variabel.

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban

No	<i>Alternatif Respon</i>	<i>Skor favorable (+)</i>	<i>Skor unfavorable (-)</i>
1.	SS	4	1
2.	S	3	2
3.	K	2	3
4.	TP	1	4

Berikut ini adalah kisi-kisi kuesioner yang akan digunakan untuk mengambil dan mengumpulkan data. Kisi-kisi skala penelitian dapat divisualisasikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable
Keaktifan Ekstrakurikuler (Y)	1. Keikutsertaan atau keterlibatan	➤ Banyaknya ekstrakurikuler yang diikuti	1	15
	2. Peranan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler	➤ Posisi dalam kegiatan ekstrakurikuler	2	16
		➤ Tanggung jawab terhadap kegiatan ekstrakurikuler	3	17
		➤ Loyalitas terhadap kegiatan ekstrakurikuler	4	18
	3. Tujuan yang jelas dalam kegiatan ekstrakurikuler	➤ Tujuan secara pribadi	5	19
		➤ Tujuan secara sosial	6	20
		➤ Tujuan secara akademis	7	21

		➤ Manfaat secara pribadi	8	22
		➤ Manfaat secara sosial	9	23
		➤ Manfaat secara akademis	10	24, 29
4. Manfaat yang dirasakan dari kegiatan ekstrakurikuler				
		➤ Dukungan yang berasal dari diri sendiri	11	25
		➤ Dukungan yang berasal dari guru	12	26
		➤ Dukungan yang berasal dari teman	13	27, 30
5. Dukungan dalam keikutsertaan siswa				
		➤ Jenis kejuaraan yang pernah diraih kegiatan ekstrakurikuler	14	28
6. Prestasi yang pernah diraih				
		➤ Keaktifan	1	7
		➤ Ketepatan waktu	2	8
		➤ Ketaatan terhadap peraturan	3	9
1. Kedisiplinan Masuk sekolah				
		➤ Keteraturan dalam mengerjakan tugas	4	10, 15
		➤ Ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas	5	11, 14
2. Kedisiplinan dalam mengerjakan tugas				
		➤ Disiplin terhadap tata tertib sekolah	6	12, 13
3. Kedisiplinan dalam menjalankan tata tertib sekolah				
Prestasi Akademik (X ₂)	Nilai hasil penilaian dari guru (raport)	-	-	-

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Tujuan dilakukannya uji validitas dan uji reliabilitas adalah syarat mutlak dalam penelitian untuk mendapatkan data dari instrumen yang telah teruji dan mampu mengukur data yang hendak diukur. Validitas dan reliabilitas instrumen dapat diketahui setelah dilakukan uji coba instrumen. Uji coba

instrumen dilaksanakan pada siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro. Siswa terlebih dahulu diberikan penjelasan mengenai cara-cara pengisian skala. Uji coba instrumen ini diterapkan di sekolah yang sama dengan responden yang berbeda. Hal ini dilakukan supaya instrumen dapat terukur tingkat kehandalan dan tingkat keterpercayaannya.

1. Validitas

Validitas menunjukkan ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukuran yang menyatakan hasil pengukuran atau pengamatan yang ingin di ukur (Saifuddin Azwar, 2007: 5). Suharsimi Arikunto (2010: 168) menyatakan validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid apabila memiliki validitas yang tinggi. Begitu juga sebaliknya suatu instrumen dikatakan kurang valid apabila memiliki validitas yang rendah. Selain itu, menurut Sugiyono (2009: 121) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 212) terdapat dua macam validitas yaitu validitas logis dan validitas empiris dibagi menjadi dua yaitu validitas konstruk dan validitas isi. Validitas dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan teknik pengujian validitas konstruk, karena instrumen penelitian disusun berdasarkan teori yang relevan dan dirancang dengan menggunakan kisi-kisi instrumen yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing sebagai ahli (*expert judgement*), kemudian di uji cobakan dan

dianalisis dengan analisis butir. Validitas digunakan dengan mengkorelasikan antara skor tiap item dengan skor total.

Teknik uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Corrected Item-Total Corelation* dengan menggunakan fasilitas *Computer Program SPSS For Windows Seri 16.0*. Menurut Sugiyono (2009 : 179) bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan $\geq 0,3$ maka faktor tersebut memiliki *construct* yang kuat dan memiliki validitas yang baik. Sebaliknya apabila korelasi tiap faktor tersebut $\leq 0,30$ maka butir instrument itu tidak valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas mengacu kepada keterpercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran (Saifuddin Azwar, 2007: 4). Sama halnya dengan Suharsimi Arikunto (2010: 178) mengatakan bahwa reliabilitas adalah tingkat keterandalan atau terpercayanya suatu instrumen. Setiap alat pengukuran seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran relatif konsisten dari waktu ke waktu.

Reliabilitas instrumen merupakan derajat keajegan skor yang diperoleh oleh subjek penelitian dengan instrument yang sama dalam kondisi yang berbeda. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas adalah dengan *Alpha cronbach*. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha lebih dari 0,6 (Saifuddin Azwar, 2007: 83). Sugiyono (2009: 257) juga memberikan interpretasi koefisien korelasi dari reliabilitas instrumen yang telah diketahui validitasnya. Interpretasi tersebut yaitu :

Tabel 5. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien r_{hitung}	Interpretasi
0,80 – 1,000	Reliabilitas sangat kuat
0,60 – 0,799	Reliabilitas kuat
0,40 – 0,599	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,399	Reliabilitas rendah
0,00 – 0,199	Reliabilitas sangat rendah

3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan pada 30 siswa dengan jumlah butir pernyataan pada variabel kedisiplinan belajar sebanyak 15 butir pernyataan dan pada variabel keaktifan ekstrakurikuler sebanyak 30 butir pernyataan. Berikut hasil uji validitas dan reliabilitas permasing-masing variabel dalam penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Kedisiplinan Belajar

	r hitung	r tabel	Ket
KB_1	0,878	0,361	Valid
KB_2	0,878	0,361	Valid
KB_3	0,878	0,361	Valid
KB_4	0,760	0,361	Valid
KB_5	0,639	0,361	Valid
KB_6	0,570	0,361	Valid
KB_7	0,594	0,361	Valid
KB_8	0,657	0,361	Valid
KB_9	0,466	0,361	Valid
KB_10	0,570	0,361	Valid
KB_11	0,594	0,361	Valid
KB_12	0,657	0,361	Valid
KB_13	0,466	0,361	Valid
KB_14	0,760	0,361	Valid
KB_15	0,878	0,361	Valid

Uji coba instrumen menggunakan program SPSS versi 13.00 *for windows*. Syarat sebuah instrumen dikatakan valid apabila nilai r_{hitung} lebih

besar dari nilai r_{tabel} (Suharsimi Arikunto, 2010: 168). Hasil uji validitas pada variabel motivasi belajar menunjukkan bahwa dari 15 butir pernyataan seluruh butir pernyataan dinyatakan valid karena nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ sebesar 0,361 pada $n=30$ dan tidak ada butir soal yang dinyatakan gugur atau tidak valid.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Keaktifan Ekstrakurikuler

	r hitung	r tabel	Ket
KE_1	0,502	0,361	Valid
KE_2	0,576	0,361	Valid
KE_3	0,484	0,361	Valid
KE_4	0,072	0,361	Gugur
KE_5	0,568	0,361	Valid
KE_6	0,520	0,361	Valid
KE_7	0,592	0,361	Valid
KE_8	0,514	0,361	Valid
KE_9	0,615	0,361	Valid
KE_10	0,507	0,361	Valid
KE_11	0,607	0,361	Valid
KE_12	0,597	0,361	Valid
KE_13	0,449	0,361	Valid
KE_14	0,520	0,361	Valid
KE_15	0,660	0,361	Valid
KE_16	0,592	0,361	Valid
KE_17	0,576	0,361	Valid
KE_18	0,484	0,361	Valid
KE_19	0,072	0,361	Gugur
KE_20	0,568	0,361	Valid
KE_21	0,520	0,361	Valid
KE_22	0,592	0,361	Valid
KE_23	0,514	0,361	Valid
KE_24	0,615	0,361	Valid
KE_25	0,507	0,361	Valid
KE_26	0,607	0,361	Valid
KE_27	0,597	0,361	Valid
KE_28	0,449	0,361	Valid

KE_29	0,520	0,361	Valid
KE_30	0,660	0,361	Valid

Hasil uji validitas pada variabel keaktifan ekstrakurikuler menunjukkan bahwa dari 30 butir pernyataan terdapat dua butir soal dinyatakan tidak valid karena nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ sebesar 0,361 pada $n=30$ yaitu pada butir soal nomor 4 dan nomor 19. Sedangkan, sisanya sebanyak 28 butir soal dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,361 pada $n=30$.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Ket.
Kedisiplinan Belajar	0,938	Reliabel
Keaktifan Ekstrakurikuler	0,926	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* pada variabel kedisiplinan belajar sebesar 0,938 dan pada variabel keaktifan ekstrakurikuler sebesar 0,926. Berdasarkan koefisien reliabilitas dapat dinyatakan bahwa nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,938 dan 0,926 lebih besar dari 0,6 maka seluruh variabel dalam penelitian memenuhi persyaratan untuk digunakan dalam penelitian.

I. Teknik Analisis data

Teknik analisis data Menurut Sugiyono (2009: 147) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang

diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif karena data yang diperoleh pada penelitian ini berwujud angka (data kuantitatif). Analisis data mencakup seluruh kegiatan mendeskripsikan, menganalisis, dan menarik kesimpulan dari semua data kuantitatif yang terkumpul dalam penelitian ini.

a. Uji Kategorisasi Variabel

Penentuan kategori kecenderungan tiap-tiap variabel di dasarkan pada norma atau ketentuan kategori. Saifuddin Azwar (2007: 147-150) memaparkan langkah-langkah pengkategorisasian tiap variabel, sebagai berikut:

- 1) Menentukan skor tertinggi dan terendah

$$\text{Skor tertinggi} = 4 \times \text{jumlah item}$$

$$\text{Skor terendah} = 1 \times \text{jumlah item}$$

- 2) Menghitung *mean* ideal (M_i)

$$M = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

- 3) Menghitung standar deviasi ideal (SD_i)

$$SD = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Hasil perhitungan di atas digunakan untuk menentukan kategorisasi pada masing-masing variabel dengan menggunakan ketentuan pada tabel berikut ini.

Tabel 9. Batasan Distribusi Frekuensi Kategori Keaktifan Ekstrakurikuler

Kategori	Rumus
Sangat Aktif	: $X > Mi + 1,5 SDi$
Aktif	: $Mi + 0,5 SDi < X \leq Mi + 1,5 SDi$
Sedang	: $Mi - 0,5 SDi < X \leq Mi + 0,5 SDi$
Tidak Aktif	: $Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi - 0,5 SDi$
Sangat Tidak Aktif	: $X \leq Mi - 1,5 Sdi$

Tabel 10. Batasan Distribusi Frekuensi Kategori Kedisiplinan Belajar, dan Prestasi Belajar

Kategori	Rumus
Sangat Tinggi	: $X > Mi + 1,5 SDi$
Tinggi	: $Mi + 0,5 SDi < X \leq Mi + 1,5 SDi$
Sedang	: $Mi - 0,5 SDi < X \leq Mi + 0,5 SDi$
Rendah	: $Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi - 0,5 SDi$
Sangat Rendah	: $X \leq Mi - 1,5 Sdi$

Keterangan:

X : jumlah responden

Mi : *mean* ideal

Sdi : standar deviasi ideal

Analisis data dilakukan setelah data dari subjek terkumpul. Sesuai dengan hipotesis pada penelitian ini yaitu mencari hubungan, maka diperlukan uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas, dan uji hipotesis, sebagai berikut:

b. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah skor variabel yang diteliti mengikuti distribusi normal atau tidak. Sebaran data dapat diketahui normal tidaknya, dilakukan perhitungan uji

normalitas sebaran. Teknik yang digunakan untuk pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov smirnov* melalui program *SPSS for Windows 16.0 Version*. Kaidah yang digunakan adalah jika $p > 0.05$ maka sebarannya normal dan sebaliknya apabila $p \leq 0.05$ maka sebarannya tidak normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah asumsi sampel yang diambil dari populasi memiliki varian yang sama (homogen) dapat diterima. Pengujian homogenitas menggunakan rumus ANOVA (*Analisis of Varians*) melalui program *SPSS for Windows 16.0 Version* yang dikemukakan oleh Burhan Nurgiyantoro (2009: 205). Sampel yang diambil dari populasi dikatakan identik (homogen) jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ sebaliknya apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak dikatakan identik (tidak homogen).

3) Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas dalam pelaksanaannya menggunakan analisis varians melalui program *SPSS for Windows 16.0 Version*. Kaidah yang digunakan adalah jika $p > 0.05$ maka hubungan antara keduanya adalah linear dan sebaliknya apabila $p \leq 0.05$ maka hubungan antara kedua variabel tidak linear.

c. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi. Analisis hipotesis pada penelitian ini menggunakan korelasi *product moment*, dengan perhitungan melalui *SPSS for Windows seri 16.0* yang menghasilkan koefisien korelasi (r_{xy}) antara kegiatan ekstrakurikuler dengan kedisiplinan belajar dan prestasi akademik.

Analisis uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian yang telah disusun dapat diterima atau tidak. Dimana analisis uji hipotesis tidak menguji kebenaran hipotesis, tetapi menguji hipotesis tersebut ditolak atau diterima. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi) (\sum Yi)}{\sqrt{[n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2] [n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Korelasi antara variabel x dengan y
- n = Jumlah sampel
- $\sum X$ = Jumlah skor butir
- XY = Jumlah skor total
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

(Sugiyono, 2009: 228)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

SMP N 1 Purwanto terletak di Jl. Cendana No. 3 Bangsri, Kec. Purwanto, Kab. Wonogiri, Jawa Tengah. Jumlah guru di SMP N 1 Purwanto ada 51 orang, dengan lulusan mulai dari D3 sampai S2. Jumlah pegawai tidak tetap dan guru bantu ada 10 orang. Sedangkan jumlah siswanya ada 526 yang meliputi kelas VII, VIII Dan kelas IX. SMP N 1 Purwanto memiliki 18 kelas, masing-masing tingkat terdiri dari 6 kelas. Adapun ruang kelas terdiri atas 6 ruang kelas VII, VIII Dan kelas IX. Masing-masing kelas tersebut terbagi menjadi 6 yaitu kelas A sampai F.

Di SMP N 1 Purwanto telah terdapat fasilitas-fasilitas yang mendukung sarana belajar mengajar. Fasilitas-fasilitas yang ada antara lain perpustakaan, laboratorium IPA (Lab. Biologi, Lab. Fisika, Lab Kimia), laboratorium komputer, lapangan olahraga, UKS, ruang seni tari, ruang bimbingan konseling, ruang koperasi siswa, kantin sekolah, ruang osis, dan masjid. SMP N 1 Purwanto memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler

tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini yaitu Karya Ilmiah Remaja (KIR), drumband, pramuka, komputer, olahraga, Palang Merah Remaja (PMR), dan kesenian karawitan.

2. Diskripsi Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2016 adapun perinciannya sebagai berikut :

- a. Membagikan angket uji coba : 10 November 2016
- b. Membagikan angket penelitian : 28-29 November 2016

3. Deskripsi Data Penelitian

Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu Kedisiplinan Belajar (X_1) dan Prestasi Akademik (X_2) dan satu variabel terikat yaitu Keaktifan Ekstrakurikuler (Y). Pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan dari data masing-masing variabel yang telah diolah dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *median*, *modus*, dan standar deviasi. Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi kategorisasi masing-masing variabel. Berikut ini penggambaran hasil analisa data secara deskriptif melalui bantuan program SPSS versi 16.00 *for windows*.

a. Variabel Kedisiplinan belajar

Data variabel kedisiplinan belajar terdiri dari 28 butir soal dengan jumlah responden 118 siswa. Ada 4 alternatif jawaban, dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data variabel kedisiplinan belajar, diperoleh skor tertinggi sebesar 58,00 dan skor terendah sebesar

28,00. Hasil analisis harga *mean* (M) sebesar 47,30; *median* (Me) sebesar 48,00; *modus* (Mo) sebesar 47,00; dan standar deviasi (SD) sebesar 5,59.

Penentuan kecenderungan variabel kedisiplinan belajar, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{mak}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{mak} + X_{min})$, dan mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{mak} - X_{min})$. Hasil analisa data diketahui bahwa nilai rerata sebesar 37,5 dan nilai standar deviasi (SD) sebesar 7,5. Data variabel kedisiplinan belajar dikategorikan menjadi lima (5) kategori, yaitu: “sangat tinggi”, “tinggi”, “sedang”, “rendah”, dan “sangat rendah”. Adapun rumusnya perhitungannya sebagai berikut:

- Sangat Tinggi : $X > M_i + 1,5 SD_i$
- Tinggi : $M_i + 0,5 SD_i < X \leq M_i + 1,5 SD_i$
- Sedang : $M_i - 0,5 SD_i < X \leq M_i + 0,5 SD_i$
- Rendah : $M_i - 1,5 SD_i < X \leq M_i - 0,5 SD_i$
- Sangat Rendah : $X \leq M_i - 1,5 SD_i$

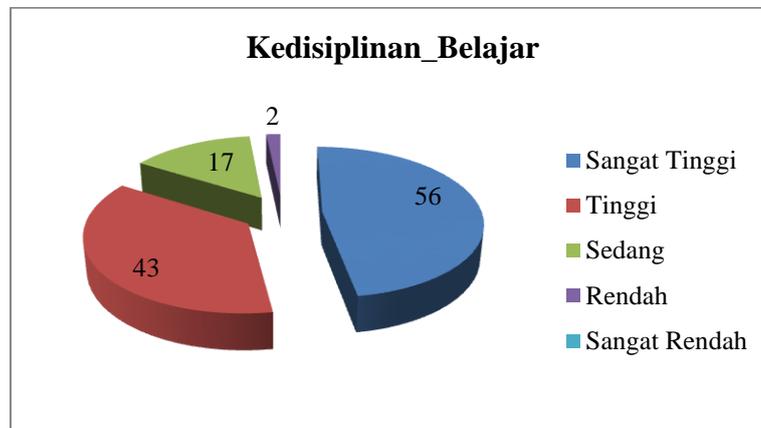
Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, hasil analisis data variabel kedisiplinan belajar dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Kategorisasi Variabel Kedisiplinan Belajar

No	Interval Kategori	Frekuensi		Kategori
		f	%	
1.	$X > 48,75$	56	47,46	Sangat Tinggi
2.	$41,25 < X \leq 48,75$	43	36,44	Tinggi
3.	$33,75 < X \leq 41,25$	17	14,41	Sedang
4.	$26,25 < X \leq 33,75$	2	1,69	Rendah
5.	$X \leq 26,25$	0	0,00	Sangat Rendah
Total		118	100,00	

Sumber: Data Primer Diolah SPSS, 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan melalui *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 2. *Pie Chart* Variabel Kedisiplinan Belajar

Berdasarkan *pie chart* pada variabel kedisiplinan belajar di atas berada pada kategori “sangat tinggi” sebanyak 56 siswa (47,46%), berada pada kategori “tinggi” sebanyak 43 siswa (36,44%), berada pada kategori “sedang” sebanyak 17 siswa (14,41%), pada kategori “rendah” sebanyak 2 siswa (1,69%), dan tidak ada yang berada pada kategori “sangat rendah” sebanyak 0 siswa (0,00%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar pada siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro berada pada kategori “sangat tinggi” sebanyak 56 siswa (47,46%).

b. Variabel Prestasi Akademik

Data variabel prestasi akademik diperoleh berdasarkan nilai raport siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro. Berdasarkan data variabel prestasi akademik, diperoleh skor tertinggi sebesar 80,91 dan skor terendah sebesar 60,00. Hasil analisis harga *mean* (M) sebesar 69,37; *median* (Me) sebesar 69,81; *modus* (Mo) sebesar 65,50; dan standar deviasi (SD) sebesar 5,68.

Penentuan kecenderungan variabel prestasi akademik, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{mak}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{mak} + X_{min})$, dan mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{mak} - X_{min})$. Hasil analisa data diketahui bahwa nilai rerata sebesar 69,35 dan nilai standar deviasi (SD) sebesar 5,66. Data variabel prestasi akademik dikategorikan menjadi lima (5) kategori, yaitu: “sangat tinggi”, “tinggi”, “sedang”, “rendah”, dan “sangat rendah”. Adapun rumusnya perhitungannya sebagai berikut:

Sangat Tinggi : $X > M_i + 1,5 SD_i$
 Tinggi : $M_i + 0,5 SD_i < X \leq M_i + 1,5 SD_i$
 Sedang : $M_i - 0,5 SD_i < X \leq M_i + 0,5 SD_i$
 Rendah : $M_i - 1,5 SD_i < X \leq M_i - 0,5 SD_i$
 Sangat Rendah : $X \leq M_i - 1,5 SD_i$

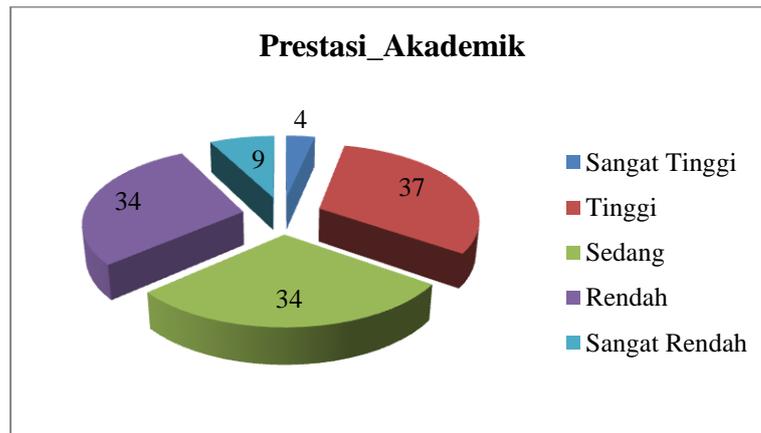
Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, hasil analisis data variabel prestasi akademik dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Kategorisasi Variabel Prestasi Akademik

No	Interval Kategori	Frekuensi		Kategori
		f	%	
1.	$X > 77,84$	4	3,39	Sangat Tinggi
2.	$72,18 < X \leq 77,84$	37	31,36	Tinggi
3.	$66,52 < X \leq 72,18$	34	28,81	Sedang
4.	$60,86 < X \leq 66,52$	34	28,81	Rendah
5.	$X \leq 60,86$	9	7,63	Sangat Rendah
Total		118	100,00	

Sumber: Data Primer Diolah SPSS, 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan melalui *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Variabel Prestasi Akademik

Berdasarkan *pie chart* pada variabel prestasi akademik di atas berada pada kategori “sangat tinggi” sebanyak 4 siswa (3,39%), berada pada kategori “tinggi” sebanyak 37 siswa (31,36%), berada pada kategori “sedang” sebanyak 34 siswa (28,81%), pada kategori “rendah” sebanyak 34 siswa (28,81%), dan berada pada kategori “sangat rendah” sebanyak 9 siswa (7,63%). Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik pada siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro berada pada kategori “tinggi” sebanyak 37 siswa (31,36%).

c. Variabel Keaktifan Ekstrakurikuler

Data variabel keaktifan ekstrakurikuler terdiri dari 15 butir soal dengan jumlah responden 118 siswa. Ada 4 alternatif jawaban, dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data variabel keaktifan ekstrakurikuler, diperoleh skor tertinggi sebesar 106,00 dan skor terendah sebesar 70,00. Hasil analisis harga *mean* (M) sebesar 83,63; *median* (Me) sebesar 83,00; *modus* (Mo) sebesar 80,00; dan standar deviasi (SD) sebesar 8,20.

Penentuan kecenderungan variabel keaktifan ekstrakurikuler, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{mak}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{mak} + X_{min})$, dan mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{mak} - X_{min})$. Hasil analisa data diketahui bahwa nilai rerata sebesar 70 dan nilai standar deviasi (SD) sebesar 14. Data variabel keaktifan ekstrakurikuler dikategorikan menjadi lima (5) kategori, yaitu: “sangat aktif”, “aktif”, “sedang”, “tidak aktif”, dan “sangat tidak aktif”. Adapun rumusnya perhitungannya sebagai berikut:

Sangat Aktif : $X > M_i + 1,5 SD_i$
 Aktif : $M_i + 0,5 SD_i < X \leq M_i + 1,5 SD_i$
 Sedang : $M_i - 0,5 SD_i < X \leq M_i + 0,5 SD_i$
 Tidak Aktif : $M_i - 1,5 SD_i < X \leq M_i - 0,5 SD_i$
 Sangat Tidak Aktif : $X \leq M_i - 1,5 SD_i$

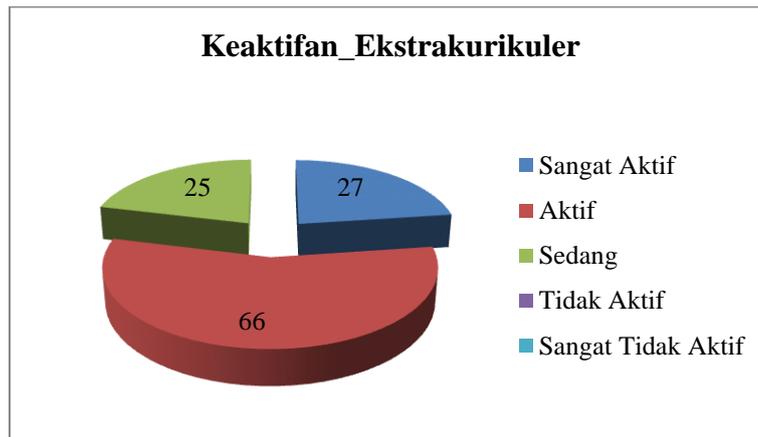
Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, hasil analisis data variabel keaktifan ekstrakurikuler dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Kategorisasi Variabel Keaktifan Ekstrakurikuler

No	Interval Kategori	Frekuensi		Kategori
		f	%	
1.	$X > 91,00$	27	22,88	Sangat Aktif
2.	$77,00 < X \leq 91,00$	66	55,93	Aktif
3.	$63,00 < X \leq 77,00$	25	21,19	Sedang
4.	$49,00 < X \leq 63,00$	0	0,00	Tidak Aktif
5.	$X \leq 49,00$	0	0,00	Sangat Tidak Aktif
Total		118	100,00	

Sumber: Data Primer Diolah SPSS, 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan melalui *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 4. Pie Chart Variabel Keaktifan Ekstrakurikuler

Berdasarkan *pie chart* pada variabel keaktifan ekstrakurikuler di atas berada pada kategori “sangat aktif” sebanyak 27 siswa (22,88%), berada pada kategori “aktif” sebanyak 66 siswa (55,93%), berada pada kategori “sedang” sebanyak 25 siswa (21,19%), dan tidak ada yang berada pada kategori “rendah” dan “sangat rendah” sebanyak 0 siswa (0,00%). Jadi dapat disimpulkan bahwa keaktifan ekstrakurikuler pada siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwanto berada pada kategori “aktif” sebanyak 66 siswa (55,93%).

4. Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yang meliputi: variabel kedisiplinan belajar, prestasi akademik, dan variabel keaktifan ekstrakurikuler. Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dan untuk perhitungannya menggunakan program SPSS 13.00 *for Windows*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai

signifikansi hasil analisis lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas masing-masing variabel dalam penelitian disajikan pada tabel 13.

Tabel 14. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Kedisiplinan Belajar	0,094	$p > 0,05 \rightarrow$ Normal
Prestasi Akademik	0,080	$p > 0,05 \rightarrow$ Normal
Keaktifan Ekstrakurikuler	0,380	$p > 0,05 \rightarrow$ Normal

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($sig > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat serta sub variabel mempunyai hubungan yang linier apa tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada nilai taraf signifikansi 0,05, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat adalah linier. Hasil rangkuman uji linieritas disajikan pada tabel 15.

Tabel 15. Hasil Uji Linieritas

Variabel	Df	Harga F		Sig.	Keterangan
		Hitung	Tabel (5%)		
Kedisiplinan Belajar	22 : 94	1,529	1,656	0,083	$F_{hitung} < F_{tabel} \rightarrow$ linier
Prestasi Akademik	44 : 72	1,381	1,545	0,111	$F_{hitung} < F_{tabel} \rightarrow$ linier

Hasil uji linieritas di atas menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu pada variabel kedisiplinan belajar ($1,529 < 1,656$), signifikansi sebesar $0,083 > 0,05$ dan pada variabel prestasi akademik ($1,381 < 1,545$), signifikansi sebesar $0,111 > 0,05$ sehingga seluruh variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan linier.

c. Uji Homogenitas

Tujuan uji homogenitas adalah untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Syarat agar variansi bersifat homogen apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, dan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$. Hasil perhitungan uji homogenitas data dilakukan dengan bantuan program SPSS 16,00 *for window* dimana $p > 0,05$ dan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti data pada variabel tersebut bersifat homogen. Hasil rangkuman uji homogenitas disajikan berikut ini:

Tabel 16. Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Db	F_h	F_t	p (Sig.)	Keterangan
Kedisiplinan Belajar	2 : 116	1,233	3,074	0,551	$F_h < F_t = \text{Homogen}$
Prestasi Akademik	2 : 116	1,233	3,074	0,251	$F_h < F_t = \text{Homogen}$

Hasil uji homogenitas di atas menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, variabel kedisiplinan belajar ($1,233 < 3,074$), signifikansi sebesar $0,551 > 0,05$

dan pada variabel prestasi akademik ($1,233 < 3,074$), signifikansi sebesar $0,251 > 0,05$ sehingga seluruh variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan homogen.

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* dari *Karl Pearson*. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Pengujian Hipotesis Hubungan Antara Keaktifan Ekstrakurikuler Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “terdapat hubungan positif antara keaktifan ekstrakurikuler dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro”. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r_{xy}). Untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka hubungan tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka hubungan tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi *product moment* dari *Karl Pearson*.

Tabel 17. Ringkasan Hasil Korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson* (X_1 - Y)

Variabel	r-hit	r-tab	sig
Keaktifan ekstrakurikuler dengan kedisiplinan belajar	0,531	0,195	0,000

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,531 > 0,195$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000; yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini **diterima**. Hasil analisis korelasi *product moment* menunjukkan terdapat hubungan positif antara keaktifan ekstrakurikuler dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro.

b. Pengujian Hipotesis Hubungan Antara Keaktifan Ekstrakurikuler Dengan Prestasi Akademik Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “terdapat hubungan positif antara keaktifan ekstrakurikuler dengan prestasi akademik siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro”. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r_{xy}). Untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka hubungan tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka hubungan tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi *product moment* dari *Karl Pearson*.

Tabel 18. Ringkasan Hasil Korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson* (X_2 - Y)

Variabel	r-hit	r-tab	sig
Keaktifan ekstrakurikuler dengan prestasi akademik	0,668	0,195	0,000

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,668 > 0,195$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000$; yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini **diterima**. Hasil analisis korelasi *product moment* menunjukkan terdapat hubungan positif antara keaktifan ekstrakurikuler dengan prestasi akademik siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwanto.

c. Pengujian Hipotesis Hubungan Antara Keaktifan Ekstrakurikuler Secara Bersama-Sama dengan Kedisiplinan Belajar dan Prestasi Akademik Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Purwanto

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “terdapat hubungan positif antara keaktifan ekstrakurikuler secara bersama-sama dengan kedisiplinan belajar dan prestasi akademik siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwanto”. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r_{xy}). Untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka hubungan tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka hubungan tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi *product moment* dari *Karl Pearson*.

Tabel 19. Ringkasan Hasil Korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson* (X_{12} -Y)

Variabel	r-hit	r-tab	sig
Keaktifan ekstrakurikuler dengan kedisiplinan belajar dan prestasi akademik	0,740	0,195	0,000

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,740 > 0,195$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000; yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini **diterima**. Hasil analisis korelasi *product moment* menunjukkan terdapat hubungan positif antara keaktifan ekstrakurikuler secara bersama-sama dengan kedisiplinan belajar dan prestasi akademik siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro.

d. Sumbangan Efektif

Besarnya sumbangan dari variabel bebas (*self efficacy*) untuk variabel terikat (perilaku menyontek) dapat diketahui dari koefisien efektif. Besarnya sumbangan efektif variabel bebas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 20. Sumbangan Efektif Variabel Bebas

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,740 ^a	,548	,540	5,56198

a. Predictors: (Constant), Prestasi_Akademik, Kedisiplinan_Belajar

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,548. Artinya, variabel kedisiplinan belajar dan prestasi akademik secara bersama-sama memberikan sumbangan pada variabel perilaku keaktifan ekstrakurikuler siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro sebesar 54,8%; sedangkan sisanya sebesar 44,2% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara keaktifan ekstrakurikuler secara parsial maupun bersama-sama dengan kedisiplinan belajar dan prestasi akademik siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut.

1. Hubungan Antara Keaktifan Ekstrakurikuler dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan hubungan positif antara keaktifan ekstrakurikuler dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro. Hal ini ditunjukkan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,531 > 0,195$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000$; yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$).

Keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan dan kesibukan yang dijalankan oleh siswa dalam menjalankan sebuah kegiatan ekstrakurikuler untuk mencapai suatu tujuan, ikut berpartisipasi setiap kegiatan yang dilaksanakan dan patuh menjalankan peraturan kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Keikutsertaan dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akan memberikan banyak keuntungan bagi siswa. Keuntungan dari mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini adalah menumbuhkan jiwa kepemimpinan, dapat memecahkan masalah secara rasional, memberi pelajaran bekerja sama di dalam satu tim, dan masih

banyak lagi manfaat yang tanpa disadari akan didapatkan jika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Dimiyati (2005: 3) yang menjelaskan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan menentukan nilai atau sikap dalam rangka penerapan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.

Berdasarkan teori di atas dapat dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler lebih dititikberatkan pada pembinaan dan pengembangan kepribadian siswa secara utuh, tidak hanya mencakup pengembangan pengetahuan keterampilan saja, akan tetapi juga sikap, perilaku dan pola pikir yang utuh, dan termasuk memadukan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keimanan dan ketakwaan, kegiatan hubungan antara berbagai mata pelajaran, penyaluran bakat dan minat serta melingkupi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Suatu bentuk kedisiplinan belajar akan terlihat dalam pribadi siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena sudah terlatih dan menjadi bagian kesehariannya dalam berorganisasi. Sehingga dapat diartikan bahwa apabila kedisiplinan belajar siswa semakin tinggi maka semakin tinggi pula keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Sebaliknya, semakin rendah kedisiplinan belajar siswa

semakin rendah pula keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

2. Hubungan Antara Keaktifan Ekstrakurikuler Dengan Prestasi Akademik Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan hubungan positif antara keaktifan ekstrakurikuler dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro. Hal ini ditunjukkan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,668 > 0,195$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000$; yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$).

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran tatap muka yang dilaksanakan di sekolah dan merupakan seperangkat pengalaman belajar yang memiliki nilai manfaat bagi pembentukan disiplin siswa. Semua kegiatan dalam ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan siswa sehingga kegiatan ekstrakurikuler merupakan pengalaman belajar untuk menunjang kegiatan di sekolah. Keberadaan peran serta siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, memberi kesempatan pada siswa untuk mengaktualisasikan diri mereka untuk mencapai tujuan yaitu prestasi akademik.

Hal ini sejalan dengan teori Mumuh Sumarna (2006: 10) yang menjelaskan bahwa fungsi kegiatan ekstrakurikuler yaitu: untuk lebih mengaitkan antara pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikulum dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan. Sumarna (2006: 10) juga

menjelaskan bahwa fungsi ekstrakurikuler adalah sebagai sarana penunjang bagi proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah yang berguna untuk mengaplikasikan teori dan praktik yang telah diperoleh sebagai hasil nyata proses pembelajaran.

Berdasarkan teori di atas dapat dijelaskan bahwa keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat memicu siswa untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya. Siswa yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, membuat siswa cenderung mengalami keengganan dalam belajar dikarenakan faktor malas yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademiknya. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi prestasi belajar seorang siswa, maka semakin tinggi pula keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Akan tetapi, semakin rendah prestasi belajar seorang siswa maka akan semakin rendah pula keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

3. Hubungan Antara Keaktifan Ekstrakurikuler Secara Bersama-Sama dengan Kedisiplinan Belajar dan Prestasi Akademik Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan hubungan positif antara keaktifan ekstrakurikuler dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro. Hal ini ditunjukkan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,740 > 0,195$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000$; yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$).

Pentingnya kedisiplinan belajar dan prestasi akademik dapat mendorong keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang

diadakan oleh sekolah. Roni Nasrudin (2010: 12) menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan supaya siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat rohani dan jasmani, berkepribadian yang mantap dan mandiri, memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan supaya siswa mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian serta mengaitkan pengetahuan yang diperolehnya dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan.

Berdasarkan teori di atas dapat dijelaskan bahwa kedisiplinan belajar dan prestasi akademik yang tinggi mendorong siswa untuk dapat bertanggungjawab pada dalam mengikuti kegiatan yang diadakan oleh sekolah salah satunya adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kedisiplinan belajar dan prestasi akademik juga mampu membentuk kepatuhan siswa terhadap aturan dalam menghasilkan perilaku yang positif. Hal ini menjadi penting mengingat melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat lebih mandiri, tanggung jawab, disiplin, dapat bekerjasama dan aktif bertindak dalam hal pelajaran serta berani mengemukakan pendapat. Artinya semakin tinggi kedisiplinan belajar dan prestasi akademik siswa maka akan semakin aktif juga siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Sebaliknya, semakin rendah kedisiplinan belajar dan prestasi belajar siswa maka semakin rendah pula keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Metode pengumpulan data menggunakan skala kedisiplinan belajar, skala prestasi akademik, dan skala keaktifan ekstrakurikuler, akan lebih baik apabila di tambahkan metode observasi dan wawancara mendalam sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih lengkap.
2. Peneliti ini hanya meneliti kedisiplinan belajar dan prestasi akademik pada siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro. Masih terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi keaktifan ekstrakurikuler siswa, misalnya faktor psikologis yang meliputi minat, motivasi, dan lingkungan sekolah.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang “hubungan antara keaktifan ekstrakurikuler secara parsial maupun bersama-sama dengan kedisiplinan belajar dan prestasi akademik siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan positif antara keaktifan ekstrakurikuler dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro. Hal ini ditunjukkan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,531 > 0,195$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000$; yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$).
2. Terdapat hubungan positif antara keaktifan ekstrakurikuler dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro. Hal ini ditunjukkan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,668 > 0,195$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000$; yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$).
3. Terdapat hubungan positif antara keaktifan ekstrakurikuler dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro. Hal ini ditunjukkan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,740 > 0,195$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000$; yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih membuka diri terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah dan disarankan supaya melakukan bimbingan dengan guru kelas maupun guru Bimbingan dan Konseling (BK) agar memperoleh arahan terhadap minat dan bakat sehingga

dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat siswa.

2. Bagi Guru BK

Guru BK diharapkan untuk mampu mengidentifikasi siswa yang memiliki motivasi rendah dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sehingga guru BK dapat melakukan konseling dalam rangka meningkatkan motivasi siswa supaya aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat siswa.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan untuk meningkatkan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler mengingat kegiatan ekstrakurikuler sangat bermanfaat bagi siswa dalam mengembangkan minat dan bakat siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi keaktifan ekstrakurikuler siswa, misalnya minat, motivasi, dan lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (1996). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja. Grafindo Persada.
- Anindita Dianingtyas. (2010). Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010. *Jurnal*. Yogyakarta: UNY.
- Arifin Zainal. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Baraja Abu Bakar. (2008). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Grafindo.
- Budiono. (2006). *Pengertian Kedisiplinan*. Diakses dari <http://repository.usu.ac.id> pada tanggal 15 September 2016.
- Crow, L dan A. Crow. (1989). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Nurcahaya.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati Mahmud. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Diyah Subekti. (2010). Hubungan Antara Keaktifan Berorganisasi Dan Kohevisitas Peer Group Dengan Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tawang Sari Sukoharjo Tahun Ajaran 2009/2010. *Jurnal*. Yogyakarta: UNY.
- Elizabeth. B. Hurlock. (1997). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Fajar Hendro Utomo. (2009). *Arahan Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan Bisnis dan Manajemen Berbasis Sektor Perdagangan di Kabupaten Tulungagung*. *Laporan Penelitian*.
- Goleman, Daniel. (2000). *Emotional Intelligence (terjemahan)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, Daniel. (2002). *Working With Emotional Intelligence (terjemahan)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Muhibbin Syah. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mumuh Sumarna. (2006). Perbandingan Antara Siswa Yang Menjadi Pengurus Dan Bukan Pengurus OSIS Dalam Pemanfaatan Waktu Luang Dan Prestasi Belajar di SMK N 6 Bandung. *Jurnal Psikologi UPI Bandung*.

- Nasution. (1995). *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan.
- Roni Nasrudin. (2010). Pengaruh Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motif Berprestasi Siswa SMK N 2 Garut. *Jurnal*. UPI Bandung.
- Rudi Salam. (2007). Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Semarang Tahun Ajaran 2006/2007. *Jurnal*. Yogyakarta: UNY.
- Saifuddin Azwar. (2007). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Sandy Hallen. (2002). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Sardiman, (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta.
- Sugiyono. (2009). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2005). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Jakarta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sukmadinata. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Tohirin. (2007). *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Widya Primandaru Sukanto. (2010). Pengaruh Intensitas Belajar Siswa dan Partisipasi dalam Kegiatan OSIS Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Teras Boyolali Tahun Pelajaran 2009/2010. *Jurnal*. Yogyakarta: UNY.
- Winkel, WS. (1997). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan segala kerendahan hati, mohon kesediaan saudara untuk meluangkan waktunya guna mengisi daftar pertanyaan ini dengan sesungguhnya tanpa beban apapun, sehingga dapat membantu melengkapi data yang sangat saya butuhkan. Adapun pertanyaan ini saya buat dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “**Hubungan Antara Keaktifan Ekstrakurikuler Dengan Kedisiplinan Belajar dan Prestasi Akademik Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro**”. Skripsi ini disusun guna melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Jawaban yang saudara berikan merupakan bantuan yang sangat berharga bagi penelitian saya dan akan memberikan banyak manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, atas kesediaan dan bantuannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Hormat Saya,

Zikhi Ardia Nugraha
NIM. 12104244029

A. Identitas Responden

1. Nama : _____
2. Jenis Kelamin : _____
3. Kelas : _____

B. Petunjuk Pengisian:

Berilah jawaban pada pernyataan berikut ini sesuai dengan pendapat Saudara, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut:

SS = Sangat Sering

S = Sering

K = Kadang-kadang

TP = Tidak Pernah

C. Lembar Penilaian:

KEAKTIFAN EKSTRAKURIKULER (Y)					
No	Pertanyaan	TP	K	S	SS
1.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lebih dari satu jenis				
2.	Saya terpilih menjadi ketua tim di kegiatan ekstrakurikuler yang saya ikuti				
3.	Saya selalu hadir pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung				
4.	Saya tidak pernah berpindah-pindah dari kegiatan ekstrakurikuler satu ke kegiatan ekstrakurikuler lainnya				
5.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler supaya dapat mengasah kemampuan dan bakat yang saya miliki				
6.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler supaya mendapat banyak pengalaman				
7.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler supaya mendapat penilaian secara akademis				
8.	Kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan keterampilan saya				
9.	Kegiatan ekstrakurikuler membuat saya mengenal banyak teman				
10.	Nilai rapor saya meningkat setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler				
11.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena kemauan sendiri				

12.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena guru yang mengajar adalah guru favorit saya				
13.	Teman-teman mendorong saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena bakat yang saya miliki				
14.	Kegiatan ekstrakurikuler yang saya ikuti selalu memenangkan kompetisi antar sekolah				
15.	Saya hanya mengikuti satu kegiatan ekstrakurikuler				
16.	Saya hanya menjadi anggota dalam kegiatan ekstrakurikuler yang saya ikuti				
17.	Saya jarang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler				
18.	Saya sering berganti-ganti kegiatan ekstrakurikuler				
19.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dikarenakan ada keharusan dari pihak sekolah				
20.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mengikuti teman-teman				
21.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler supaya tidak mendapat sanksi dari sekolah				
22.	Setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler saya kesulitan membagi waktu				
23.	Setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler saya jarang bermain dengan teman-teman saya				
24.	Setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler nilai rapor saya menurun				
25.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena kemauan teman				
26.	Saya enggan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena guru yang mengajar galak				
27.	Saya tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena teman-teman banyak melarang				
28.	Saya enggan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena hanya beberapa kegiatan saja yang diikuti kompetisi oleh sekolah				
29.	Setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler saya tidak dapat membagi waktu untuk belajar				
30.	Saya tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena teman-teman banyak yang meledek saya				

KEDISIPLINAN BELAJAR (X₁)					
No	Pertanyaan	TP	K	S	SS
1.	Saya selalu masuk sekolah				
2.	Saya selalu tepat waktu apabila datang kesekolah				
3.	Saya selalu berusaha mematuhi peraturan sekolah				
4.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
5.	Saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu				
6.	Saya selalu menggunakan atribut sekolah lengkap				
7.	Saya pernah tidak masuk sekolah				

8.	Saya suka terlambat datang kesekolah				
9.	Saya pernah melanggar peraturan sekolah				
10.	Saya kadang-kadang saja mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
11.	Saya jarang mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru				
12.	Saya selalu datang setelah bel berbunyi				
13.	Saya menggunakan atribut sekolah setelah ditegur oleh guru				
14.	Saya mengumpulkan tugas sekolah jika teman-teman saya juga mengumpulkannya				
15.	Saya mengerjakan tugas dari guru setelah teman saya selesai mengerjakannya				

----- **TERIMAKASIH** -----

HASIL OLAH DATA

DATA UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

NO	Kedisiplinan Belajar															JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	36
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	55
4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	2	2	4	3	4	4	49
5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	58
6	4	4	4	3	4	2	4	2	3	2	4	2	3	3	4	48
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
8	2	2	2	3	4	2	4	4	2	2	4	4	2	3	2	42
9	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	4	4	52
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
11	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	2	2	4	4	3	46
12	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	46
13	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	50
14	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	42
15	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	39
16	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	55
17	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	4	2	2	38
18	3	3	3	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	3	42
19	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	34
20	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	45
21	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	34
22	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	49
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
24	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	52
25	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	49
26	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	4	2	4	2	2	38
27	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	4	2	2	2	36
28	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	39
29	2	2	2	4	3	3	2	4	4	3	2	4	4	4	2	45
30	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	33

DATA UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

NO	Keaktifan Ekstrakurikuler																														JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	107
2	1	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	94
3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	2	1	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	2	92
4	4	2	2	2	4	2	1	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	2	4	2	1	4	4	4	3	3	4	4	3	92
5	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	108
6	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	107
7	2	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	95
8	2	4	2	4	3	1	4	1	3	3	1	3	4	3	2	3	4	2	4	3	1	4	1	3	3	1	3	4	3	2	81
9	4	2	3	3	1	4	1	1	2	3	1	1	4	2	3	1	2	3	3	1	4	1	1	2	3	1	1	4	2	3	67
10	2	2	2	3	1	1	2	3	2	4	3	1	4	1	1	1	2	2	3	1	1	2	3	2	4	3	1	4	1	1	63
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
12	3	3	3	3	3	4	1	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	1	4	4	3	3	2	2	2	83
13	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	1	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	1	3	97
14	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	1	3	3	2	3	90
15	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	99
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	57
17	2	1	4	3	4	3	1	3	2	3	1	1	1	2	1	1	1	4	3	4	3	1	3	2	3	1	1	1	2	1	63
18	4	3	1	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	1	71
19	1	4	2	1	4	3	1	4	1	1	1	3	4	3	4	3	4	2	1	4	3	1	4	1	1	1	3	4	3	4	76
20	1	3	2	3	2	2	2	1	4	4	4	1	3	1	1	1	3	2	3	2	2	2	1	4	4	4	1	3	1	1	68
21	2	3	2	3	3	3	4	4	1	1	3	4	3	1	1	4	3	2	3	3	3	4	4	1	1	3	4	3	1	1	78
22	3	3	1	4	3	2	1	1	4	3	3	3	4	1	4	3	3	1	4	3	2	1	1	4	3	3	3	4	1	4	80
23	2	3	3	2	3	2	2	3	4	4	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3	4	4	2	2	3	2	1	76
24	2	3	2	4	2	2	3	4	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	4	2	2	3	4	3	3	3	2	4	2	2	82
25	2	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	1	4	3	2	1	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	1	4	3	2	83
26	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	104
27	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	100
28	2	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	92
29	2	2	2	4	3	2	3	4	4	3	3	1	4	3	2	1	2	2	4	3	2	3	4	4	3	3	1	4	3	2	83
30	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	1	3	1	3	1	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	1	3	1	3	95

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KEDISIPLINAN BELAJAR

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,938	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KE_1	38,5667	91,357	,878	,928
KE_2	38,5667	91,357	,878	,928
KE_3	38,5667	91,357	,878	,928
KE_4	38,5667	93,978	,760	,931
KE_5	38,7333	96,961	,639	,935
KE_6	38,7667	97,564	,570	,936
KE_7	38,7667	97,151	,594	,936
KE_8	38,5333	94,947	,657	,934
KE_9	38,6667	99,609	,466	,939
KE_10	38,7667	97,564	,570	,936
KE_11	38,7667	97,151	,594	,936
KE_12	38,5333	94,947	,657	,934
KE_13	38,6667	99,609	,466	,939
KE_14	38,5667	93,978	,760	,931
KE_15	38,5667	91,357	,878	,928

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KEAKTIFAN EKSTRAKURIKULER

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,926	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KE_1	81,1000	280,645	,502	,924
KE_2	80,8333	282,075	,576	,924
KE_3	81,2000	284,166	,484	,925
KE_4	80,9000	296,438	,072	,929
KE_5	80,8333	281,523	,568	,924
KE_6	81,0667	283,513	,520	,924
KE_7	81,1000	275,610	,592	,923
KE_8	80,7667	278,116	,514	,924
KE_9	80,7000	276,355	,615	,923
KE_10	80,7000	282,631	,507	,924
KE_11	80,9333	276,547	,607	,923
KE_12	81,3000	277,114	,597	,923
KE_13	80,5000	285,707	,449	,925
KE_14	81,3000	279,803	,520	,924
KE_15	81,3000	273,528	,660	,922
KE_16	81,2667	274,133	,592	,923
KE_17	80,8333	282,075	,576	,924
KE_18	81,2000	284,166	,484	,925
KE_19	80,9000	296,438	,072	,929
KE_20	80,8333	281,523	,568	,924
KE_21	81,0667	283,513	,520	,924
KE_22	81,1000	275,610	,592	,923
KE_23	80,7667	278,116	,514	,924
KE_24	80,7000	276,355	,615	,923
KE_25	80,7000	282,631	,507	,924
KE_26	80,9333	276,547	,607	,923
KE_27	81,3000	277,114	,597	,923
KE_28	80,5000	285,707	,449	,925
KE_29	81,3000	279,803	,520	,924
KE_30	81,3000	273,528	,660	,922

DATA PENELITIAN

No	Kedisiplinan Belajar															JML	Prestasi Akademik
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	4	4	2	4	4	3	4	2	3	3	4	2	3	4	4	50	75,82
2	2	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	46	68,60
3	3	4	1	4	3	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	49	72,73
4	4	4	2	2	3	2	4	4	3	2	4	4	3	4	4	49	77,21
5	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	56	77,00
6	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	55	78,55
7	2	3	3	2	3	2	2	4	3	2	2	4	3	2	4	41	74,02
8	2	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	51	68,55
9	3	4	2	1	4	2	4	4	2	2	4	4	2	4	4	46	60,00
10	4	4	4	2	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	2	44	60,00
11	3	3	2	2	4	4	4	3	2	4	4	3	2	3	4	47	65,50
12	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	46	76,91
13	3	4	2	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	52	63,00
14	4	4	2	4	4	3	3	4	2	3	3	4	2	4	4	50	72,39
15	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	54	60,00
16	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	49	60,00
17	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	2	4	4	52	60,00
18	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	45	61,50
19	2	4	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	4	4	35	61,50
20	3	4	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	47	65,50
21	4	4	2	4	3	4	4	2	3	4	4	2	3	3	1	47	65,50
22	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	70,18
23	3	4	3	1	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	51	67,50
24	2	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	51	75,09
25	2	2	4	1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	50	65,50
26	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	52	75,82
27	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	80,91
28	2	4	2	2	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	42	70,50
29	2	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	2	3	2	4	47	71,18
30	2	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	3	4	2	4	50	68,91
31	2	2	4	1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	50	61,50
32	2	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	51	77,50
33	2	4	3	1	2	4	2	4	1	4	2	4	1	4	4	42	69,81
34	2	4	2	3	4	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	49	73,00
35	3	4	2	3	4	2	4	4	3	2	4	4	3	3	3	48	64,00
36	2	4	2	3	2	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	47	64,91

No	Kedisiplinan Belajar															JML	Prestasi Akademik
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
37	1	4	3	1	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	47	62,90
38	2	4	2	2	1	4	2	4	3	4	2	4	3	4	4	45	67,50
39	4	4	1	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	52	78,36
40	2	4	1	2	3	3	4	4	2	3	4	4	2	4	4	46	62,30
41	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	54	77,50
42	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	50	77,00
43	3	4	1	4	2	2	2	4	3	2	2	4	3	2	4	42	68,60
44	2	4	2	3	2	2	4	4	1	2	4	4	1	3	4	42	70,50
45	2	4	2	3	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	50	62,90
46	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	69,81
47	2	1	3	3	3	2	2	4	3	2	2	4	3	2	2	38	69,36
48	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	77,50
49	3	2	3	4	4	2	2	4	1	2	2	4	1	1	1	36	73,64
50	2	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	51	70,50
51	2	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	49	63,00
52	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	54	77,00
53	3	4	3	4	4	2	2	1	2	2	2	1	2	4	3	39	74,00
54	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	77,50
55	2	4	2	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	48	74,18
56	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	40	70,50
57	3	2	3	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	4	28	62,90
58	3	4	1	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	4	2	44	60,00
59	2	4	4	1	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	50	70,54
60	2	4	1	3	4	4	1	4	2	4	1	4	2	4	4	44	65,50
61	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	60,00
62	3	2	1	4	1	2	2	3	4	2	2	3	4	4	4	41	65,50
63	2	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	3	48	74,51
64	2	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	50	72,63
65	2	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	49	77,05
66	4	4	2	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	46	69,81
67	4	4	4	1	4	2	4	4	2	2	4	4	2	4	4	49	77,21
68	2	3	2	4	3	4	2	3	2	4	2	3	2	2	2	40	70,50
69	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	54	77,50
70	2	2	1	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	47	65,50
71	2	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53	65,50
72	3	4	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	48	67,50
73	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	53	73,00
74	4	4	4	2	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	3	45	61,50

No	Kedisiplinan Belajar															JML	Prestasi Akademik
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
75	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	54	72,00
76	2	4	1	1	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	47	70,73
77	2	4	2	1	3	2	4	2	2	2	4	2	2	3	4	39	65,50
78	2	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	48	65,50
79	1	4	3	2	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	47	62,90
80	4	4	3	2	2	2	4	4	2	2	4	4	2	4	4	47	69,31
81	2	4	1	4	3	2	4	4	2	2	4	4	2	4	4	46	60,00
82	2	4	1	2	3	3	4	4	2	3	4	4	2	4	4	46	74,00
83	2	4	2	3	4	2	4	4	3	2	4	4	3	4	3	48	69,81
84	1	4	2	1	2	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	44	60,00
85	4	4	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	53	73,00
86	2	4	2	1	3	2	4	2	2	2	4	2	2	3	4	39	67,50
87	2	4	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	47	69,81
88	2	2	4	2	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	44	63,00
89	2	4	3	2	3	2	4	4	3	2	4	4	3	2	1	43	67,50
90	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	70,50
91	2	3	2	3	2	3	4	2	4	3	4	2	4	4	3	45	71,00
92	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	54	77,50
93	3	4	1	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	48	73,00
94	2	2	2	3	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	43	69,20
95	2	4	2	1	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	50	77,00
96	2	4	1	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	49	62,90
97	2	4	2	2	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	49	68,09
98	2	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	51	70,50
99	2	4	3	4	2	3	3	2	1	3	3	2	1	1	1	35	65,50
100	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	51	70,50
101	4	4	4	4	2	1	4	2	2	1	4	2	2	3	1	40	70,50
102	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	54	77,50
103	3	3	4	2	3	4	2	4	3	4	2	4	3	3	3	47	73,11
104	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	49	73,36
105	4	4	2	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	4	49	65,50
106	3	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	3	4	2	51	77,00
107	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	50	61,50
108	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	54	78,04
109	2	3	3	3	1	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	46	63,00
110	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	73,00
111	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	72,82
112	4	3	3	2	1	1	3	1	1	1	3	1	1	3	4	32	62,90

No	Kedisiplinan Belajar															JML	Prestasi Akademik
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
113	2	1	3	2	3	1	4	1	2	1	4	1	2	4	4	35	65,50
114	2	4	2	3	2	4	3	4	1	4	3	4	1	1	1	39	63,00
115	2	2	3	1	1	2	4	1	4	2	4	1	4	4	4	39	69,81
116	3	1	3	4	2	4	1	4	2	4	1	4	2	2	2	39	65,50
117	1	4	3	1	4	2	4	4	3	2	4	4	3	2	4	45	77,50
118	2	4	2	2	4	2	1	4	4	2	1	4	4	2	2	40	65,50

DATA PENELITIAN

No	Keaktifan Ekstrakurikuler																												JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	1	4	1	4	4	95
2	1	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	1	4	2	4	3	87
3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	1	4	4	2	4	91
4	4	2	2	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	1	4	4	4	3	2	4	4	4	3	90
5	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	99
6	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	99
7	2	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	88
8	2	4	2	4	3	1	4	1	3	3	4	3	2	4	2	4	3	1	4	1	3	3	1	3	4	3	2	3	77
9	4	2	3	3	1	4	1	1	4	3	4	2	3	2	3	3	1	4	1	1	4	3	1	1	4	2	3	4	72
10	2	2	2	1	1	1	2	4	4	4	4	1	4	2	2	1	1	1	2	4	4	4	3	1	4	1	4	4	70
11	3	3	3	3	3	4	1	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	4	1	4	4	3	3	2	2	2	2	2	78
12	3	4	2	4	3	3	4	4	4	2	4	1	4	4	2	4	3	3	4	4	4	2	4	2	4	1	4	3	90
13	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	1	1	3	2	2	4	83
14	4	3	2	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	2	4	4	94
15	1	4	2	1	4	3	1	4	1	1	4	3	4	4	2	1	4	3	1	4	1	1	1	3	4	3	4	3	72
16	1	3	2	2	2	2	2	1	4	4	3	1	4	3	2	2	2	2	2	1	4	4	4	1	3	1	4	4	70
17	2	3	2	3	3	3	4	4	1	1	3	1	1	3	2	3	3	3	4	4	1	1	3	4	3	1	1	4	71
18	3	3	1	4	3	2	1	1	4	3	4	1	4	3	1	4	3	2	1	1	4	3	3	3	4	1	4	1	72
19	2	3	3	2	3	2	2	3	4	4	3	2	1	3	3	2	3	2	2	3	4	4	2	2	3	2	1	2	72
20	2	3	2	4	2	2	3	4	3	3	4	2	2	3	2	4	2	2	3	4	3	3	3	2	4	2	2	3	78
21	2	3	3	4	4	3	3	1	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	1	4	3	2	2	80
22	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	90
23	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	85
24	2	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	81
25	2	2	2	4	3	2	3	4	4	3	4	3	2	2	2	4	3	2	3	4	4	3	3	1	4	3	2	2	80
26	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	1	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	1	3	1	3	4	91
27	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	106
28	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1	86
29	2	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	2	1	3	1	4	4	4	4	4	4	3	1	1	4	2	1	2	82
30	2	2	3	1	2	3	3	4	3	1	4	4	4	2	3	1	2	3	3	4	3	1	4	3	4	4	4	3	80
31	2	4	4	4	4	4	1	1	1	1	3	3	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	3	3	3	3	1	3	73
32	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	94
33	3	4	1	4	4	2	2	2	3	3	4	2	2	4	1	4	4	2	2	2	3	3	4	1	4	2	2	3	77
34	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	1	4	4	3	91
35	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	76
36	2	2	3	2	3	2	2	2	4	4	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	4	4	1	1	3	3	4	4	76

No	Keaktifan Ekstrakurikuler																												JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
37	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	84
38	2	3	4	3	4	4	4	4	4	1	2	1	2	3	4	3	4	4	4	4	4	1	1	2	2	1	2	2	79
39	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	99
40	3	4	2	3	1	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	73
41	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	97
42	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	96
43	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	4	2	4	4	80
44	3	2	2	2	4	3	2	4	4	3	3	2	4	2	2	2	4	3	2	4	4	3	3	1	3	2	4	4	81
45	3	2	2	4	3	3	2	4	4	3	4	4	1	2	2	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	1	3	86
46	3	4	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	80
47	2	3	2	4	3	2	3	4	4	1	4	2	4	3	2	4	3	2	3	4	4	1	1	1	4	2	4	4	80
48	2	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
49	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	4	3	3	3	3	82
50	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	4	2	3	3	80
51	2	4	2	4	3	3	4	4	4	1	4	1	4	4	2	4	3	3	4	4	4	1	2	2	4	1	4	3	85
52	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1	3	3	3	3	90
53	3	4	2	4	3	3	2	4	4	3	3	1	4	4	2	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	1	4	1	83
54	2	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	96
55	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3	4	2	4	4	4	2	4	3	4	3	1	3	2	3	2	88
56	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	2	3	1	90
57	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	1	1	1	3	2	4	4	73
58	3	1	1	1	1	1	3	3	3	4	4	4	2	1	1	1	1	1	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	71
59	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	84
60	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	84
61	2	2	1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1	2	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	87
62	1	1	4	4	2	3	3	4	1	3	3	2	4	1	4	4	2	3	3	4	1	3	3	3	3	2	4	3	78
63	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	90
64	1	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	2	4	4	91
65	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	2	4	4	96
66	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	2	4	2	2	80
67	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	3	4	4	97
68	2	2	2	3	4	4	4	3	1	1	4	2	4	2	2	3	4	4	4	3	1	1	4	4	4	2	4	4	82
69	2	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	98
70	2	1	2	2	4	3	4	3	3	3	3	2	4	1	2	2	4	3	4	3	3	3	1	1	3	2	4	4	76
71	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	2	1	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	1	4	2	1	4	83
72	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	1	2	1	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	1	2	1	4	83
73	2	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	2	3	3	91
74	1	4	1	1	3	3	1	3	3	4	4	2	2	4	1	1	3	3	1	3	3	4	3	2	4	2	2	4	72

No	Keaktifan Ekstrakurikuler																												JML	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
75	4	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	94
76	4	4	2	2	3	2	2	4	4	4	1	3	2	4	2	2	3	2	2	4	4	4	3	4	1	3	2	4	81	
77	3	3	1	4	3	2	3	4	4	3	4	2	4	3	1	4	3	2	3	4	4	3	2	2	4	2	4	4	85	
78	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	1	1	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	1	1	2	2	80	
79	2	4	1	3	2	2	1	3	3	2	4	4	3	4	1	3	2	2	1	3	3	2	3	1	4	4	3	3	73	
80	3	3	2	4	4	3	2	4	4	2	1	1	4	3	2	4	4	3	2	4	4	2	3	1	1	1	4	4	79	
81	2	2	2	2	2	1	4	4	2	2	4	2	3	2	2	2	2	1	4	4	2	2	3	3	4	2	3	3	71	
82	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	1	1	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	1	1	1	4	4	85	
83	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	1	3	4	4	86	
84	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	70	
85	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	91	
86	3	2	3	3	4	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	76	
87	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	1	83	
88	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	1	1	2	2	75	
89	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	1	1	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	1	1	1	4	3	76	
90	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	1	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	1	1	2	4	4	89	
91	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	1	1	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	1	1	2	2	81	
92	3	3	2	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	97	
93	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	1	2	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	2	2	1	2	4	4	82	
94	4	3	2	4	4	2	2	4	4	3	2	3	4	3	2	4	4	2	2	4	4	3	3	1	2	3	4	4	86	
95	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	1	3	3	4	2	4	3	4	4	81	
96	3	3	3	1	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	1	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	74	
97	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	2	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	2	4	4	84	
98	2	4	4	4	3	3	3	1	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	2	3	3	1	4	4	4	4	88	
99	2	3	2	2	4	3	3	4	4	4	1	3	1	3	2	2	4	3	3	4	4	4	2	4	1	3	1	3	79	
100	4	4	3	3	4	3	2	2	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	4	4	2	4	3	4	2	88	
101	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	2	3	1	84	
102	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	4	4	94	
103	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	2	4	86	
104	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	1	2	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	1	4	1	2	4	79	
105	3	4	2	1	3	2	4	1	4	3	4	2	4	4	2	1	3	2	4	1	4	3	4	2	4	2	4	3	80	
106	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	92	
107	3	3	3	1	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	1	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	72	
108	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	99	
109	2	3	3	1	3	2	4	3	3	2	2	1	4	3	3	1	3	2	4	3	3	2	4	2	2	1	4	4	74	
110	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	94	
111	2	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	2	4	1	92	
112	2	2	4	4	4	4	4	2	1	1	3	2	1	2	4	4	4	4	4	4	2	1	1	3	1	3	2	1	3	73

No	Keaktifan Ekstrakurikuler																											JML		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		28	
113	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	2	2	78	
114	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3	4	2	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3	4	4	4	2	4	2	84	
115	1	3	4	1	4	1	1	3	4	3	4	4	2	3	4	1	4	1	1	3	4	3	4	3	4	4	2	4	80	
116	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	1	3	3	4	3	78	
117	3	2	1	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	81	
118	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	1	1	1	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	1	1	1	1	4	78

HASIL UJI DESKRIPTIF

Descriptives

Statistics

		Kedisiplinan_ Belajar	Prestasi_ Akademik	Keaktifan _Ekstraku rikuler
N	Valid	118	118	118
	Missing	0	0	0
Mean		47,3051	69,3772	83,6356
Median		48,0000	69,8100	83,0000
Mode		47,00	65,50	80,00
Std. Deviation		5,59381	5,68350	8,20013
Minimum		28,00	60,00	70,00
Maximum		58,00	80,91	106,00

RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

<u>Kedisiplinan Belajar</u>				
Skor Max	4	x	15	= 60
Skor Min	1	x	15	= 15
M ideal	75	/	2	= 37,5
SD ideal	45	/	6	= 7,5
Sangat Tinggi	: $X > M + 1,5 SD$			
Tinggi	: $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$			
Sedang	: $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$			
Rendah	: $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$			
Sangat Rendah	: $X \leq M - 1,5 SD$			
Kategori		Skor		
Sangat Tinggi	:	$X >$	48,75	
Tinggi	:	$41,25 < X \leq$	48,75	
Sedang	:	$33,75 < X \leq$	41,25	
Rendah	:	$26,25 < X \leq$	33,75	
Sangat Rendah	:	$X \leq$	26,25	

<u>Prestasi Akademik</u>				
M ideal				= 69,35
SD ideal				= 5,66
Sangat Tinggi	: $X > M + 1,5 SD$			
Tinggi	: $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$			
Sedang	: $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$			
Rendah	: $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$			
Sangat Rendah	: $X \leq M - 1,5 SD$			
Kategori		Skor		
Sangat Tinggi	:	$X >$	77,84	
Tinggi	:	$72,18 < X \leq$	77,84	
Sedang	:	$66,52 < X \leq$	72,18	
Rendah	:	$60,86 < X \leq$	66,52	
Sangat Rendah	:	$X \leq$	60,86	

RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

Keaktifan Ekstrakurikuler				
Skor Max	4	x	28	= 112
Skor Min	1	x	28	= 28
M ideal	140	/	2	= 70,0
SD ideal	84	/	6	= 14,0
Sangat Aktif	: $X > M + 1,5 SD$			
Aktif	: $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$			
Sedang	: $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$			
Tidak Aktif	: $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$			
Sangat Tidak Aktif	: $X \leq M - 1,5 SD$			
Kategori				Skor
Sangat Aktif	:	$X >$	91,00	
Aktif	:	$77,00 <$	$X \leq$	91,00
Sedang	:	$63,00 <$	$X \leq$	77,00
Tidak Aktif	:	$49,00 <$	$X \leq$	63,00
Sangat Tidak Aktif	:	$X \leq$	49,00	

RANGKUMAN HASIL UJI KATEGORISASI

No	Kedisiplinan_Belajar	KTG	Prestasi_Akademik	KTG	Keaktifan_Ekstrakurikuler	KTG
1	50	Sangat Tinggi	75,82	Tinggi	95	Sangat Aktif
2	46	Tinggi	68,60	Sedang	87	Aktif
3	49	Sangat Tinggi	72,73	Tinggi	91	Sangat Aktif
4	49	Sangat Tinggi	77,21	Tinggi	90	Aktif
5	56	Sangat Tinggi	77,00	Tinggi	99	Sangat Aktif
6	55	Sangat Tinggi	78,55	Sangat Tinggi	99	Sangat Aktif
7	41	Sedang	74,02	Tinggi	88	Aktif
8	51	Sangat Tinggi	68,55	Sedang	77	Aktif
9	46	Tinggi	60,00	Sangat Rendah	72	Sedang
10	44	Tinggi	60,00	Sangat Rendah	70	Sedang
11	47	Tinggi	65,50	Rendah	78	Aktif
12	46	Tinggi	76,91	Tinggi	90	Aktif
13	52	Sangat Tinggi	63,00	Rendah	83	Aktif
14	50	Sangat Tinggi	72,39	Tinggi	94	Sangat Aktif
15	54	Sangat Tinggi	60,00	Sangat Rendah	72	Sedang
16	49	Sangat Tinggi	60,00	Sangat Rendah	70	Sedang
17	52	Sangat Tinggi	60,00	Sangat Rendah	71	Sedang
18	45	Tinggi	61,50	Rendah	72	Sedang
19	35	Sedang	61,50	Rendah	72	Sedang
20	47	Tinggi	65,50	Rendah	78	Aktif
21	47	Tinggi	65,50	Rendah	80	Aktif
22	55	Sangat Tinggi	70,18	Sedang	90	Aktif
23	51	Sangat Tinggi	67,50	Sedang	85	Aktif
24	51	Sangat Tinggi	75,09	Tinggi	81	Aktif
25	50	Sangat Tinggi	65,50	Rendah	80	Aktif
26	52	Sangat Tinggi	75,82	Tinggi	91	Sangat Aktif
27	58	Sangat Tinggi	80,91	Sangat Tinggi	106	Sangat Aktif
28	42	Tinggi	70,50	Sedang	86	Aktif
29	47	Tinggi	71,18	Sedang	82	Aktif
30	50	Sangat Tinggi	68,91	Sedang	80	Aktif
31	50	Sangat Tinggi	61,50	Rendah	73	Sedang
32	51	Sangat Tinggi	77,50	Tinggi	94	Sangat Aktif
33	42	Tinggi	69,81	Sedang	77	Aktif
34	49	Sangat Tinggi	73,00	Tinggi	91	Sangat Aktif
35	48	Tinggi	64,00	Rendah	76	Sedang
36	47	Tinggi	64,91	Rendah	76	Sedang

No	Kedisiplinan_Belajar	KTG	Prestasi_Akademik	KTG	Keaktifan_Ekstrakurikuler	KTG
37	47	Tinggi	62,90	Rendah	84	Aktif
38	45	Tinggi	67,50	Sedang	79	Aktif
39	52	Sangat Tinggi	78,36	Sangat Tinggi	99	Sangat Aktif
40	46	Tinggi	62,30	Rendah	73	Sedang
41	54	Sangat Tinggi	77,50	Tinggi	97	Sangat Aktif
42	50	Sangat Tinggi	77,00	Tinggi	96	Sangat Aktif
43	42	Tinggi	68,60	Sedang	80	Aktif
44	42	Tinggi	70,50	Sedang	81	Aktif
45	50	Sangat Tinggi	62,90	Rendah	86	Aktif
46	52	Sangat Tinggi	69,81	Sedang	80	Aktif
47	38	Sedang	69,36	Sedang	80	Aktif
48	55	Sangat Tinggi	77,50	Tinggi	96	Sangat Aktif
49	36	Sedang	73,64	Tinggi	82	Aktif
50	51	Sangat Tinggi	70,50	Sedang	80	Aktif
51	49	Sangat Tinggi	63,00	Rendah	85	Aktif
52	54	Sangat Tinggi	77,00	Tinggi	90	Aktif
53	39	Sedang	74,00	Tinggi	83	Aktif
54	56	Sangat Tinggi	77,50	Tinggi	96	Sangat Aktif
55	48	Tinggi	74,18	Tinggi	88	Aktif
56	40	Sedang	70,50	Sedang	90	Aktif
57	28	Rendah	62,90	Rendah	73	Sedang
58	44	Tinggi	60,00	Sangat Rendah	71	Sedang
59	50	Sangat Tinggi	70,54	Sedang	84	Aktif
60	44	Tinggi	65,50	Rendah	84	Aktif
61	55	Sangat Tinggi	60,00	Sangat Rendah	87	Aktif
62	41	Sedang	65,50	Rendah	78	Aktif
63	48	Tinggi	74,51	Tinggi	90	Aktif
64	50	Sangat Tinggi	72,63	Tinggi	91	Sangat Aktif
65	49	Sangat Tinggi	77,05	Tinggi	96	Sangat Aktif
66	46	Tinggi	69,81	Sedang	80	Aktif
67	49	Sangat Tinggi	77,21	Tinggi	97	Sangat Aktif
68	40	Sedang	70,50	Sedang	82	Aktif
69	54	Sangat Tinggi	77,50	Tinggi	98	Sangat Aktif
70	47	Tinggi	65,50	Rendah	76	Sedang
71	53	Sangat Tinggi	65,50	Rendah	83	Aktif
72	48	Tinggi	67,50	Sedang	83	Aktif
73	53	Sangat Tinggi	73,00	Tinggi	91	Sangat Aktif
74	45	Tinggi	61,50	Rendah	72	Sedang

No	Kedisiplinan_Belajar	KTG	Prestasi_Akademik	KTG	Keaktifan_Ekstrakurikuler	KTG
75	54	Sangat Tinggi	72,00	Sedang	94	Sangat Aktif
76	47	Tinggi	70,73	Sedang	81	Aktif
77	39	Sedang	65,50	Rendah	85	Aktif
78	48	Tinggi	65,50	Rendah	80	Aktif
79	47	Tinggi	62,90	Rendah	73	Sedang
80	47	Tinggi	69,31	Sedang	79	Aktif
81	46	Tinggi	60,00	Sangat Rendah	71	Sedang
82	46	Tinggi	74,00	Tinggi	85	Aktif
83	48	Tinggi	69,81	Sedang	86	Aktif
84	44	Tinggi	60,00	Sangat Rendah	70	Sedang
85	53	Sangat Tinggi	73,00	Tinggi	91	Sangat Aktif
86	39	Sedang	67,50	Sedang	76	Sedang
87	47	Tinggi	69,81	Sedang	83	Aktif
88	44	Tinggi	63,00	Rendah	75	Sedang
89	43	Tinggi	67,50	Sedang	76	Sedang
90	55	Sangat Tinggi	70,50	Sedang	89	Aktif
91	45	Tinggi	71,00	Sedang	81	Aktif
92	54	Sangat Tinggi	77,50	Tinggi	97	Sangat Aktif
93	48	Tinggi	73,00	Tinggi	82	Aktif
94	43	Tinggi	69,20	Sedang	86	Aktif
95	50	Sangat Tinggi	77,00	Tinggi	81	Aktif
96	49	Sangat Tinggi	62,90	Rendah	74	Sedang
97	49	Sangat Tinggi	68,09	Sedang	84	Aktif
98	51	Sangat Tinggi	70,50	Sedang	88	Aktif
99	35	Sedang	65,50	Rendah	79	Aktif
100	51	Sangat Tinggi	70,50	Sedang	88	Aktif
101	40	Sedang	70,50	Sedang	84	Aktif
102	54	Sangat Tinggi	77,50	Tinggi	94	Sangat Aktif
103	47	Tinggi	73,11	Tinggi	86	Aktif
104	49	Sangat Tinggi	73,36	Tinggi	79	Aktif
105	49	Sangat Tinggi	65,50	Rendah	80	Aktif
106	51	Sangat Tinggi	77,00	Tinggi	92	Sangat Aktif
107	50	Sangat Tinggi	61,50	Rendah	72	Sedang
108	54	Sangat Tinggi	78,04	Sangat Tinggi	99	Sangat Aktif
109	46	Tinggi	63,00	Rendah	74	Sedang
110	55	Sangat Tinggi	73,00	Tinggi	94	Sangat Aktif
111	52	Sangat Tinggi	72,82	Tinggi	92	Sangat Aktif
112	32	Rendah	62,90	Rendah	73	Sedang
113	35	Sedang	65,50	Rendah	78	Aktif
114	39	Sedang	63,00	Rendah	84	Aktif

No	Kedisiplinan_Belajar	KTG	Prestasi_Akademik	KTG	Keaktifan_Ekstrakurikuler	KTG
115	39	Sedang	69,81	Sedang	80	Aktif
116	39	Sedang	65,50	Rendah	78	Aktif
117	45	Tinggi	77,50	Tinggi	81	Aktif
118	40	Sedang	65,50	Rendah	78	Aktif

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequency Table

Kedisiplinan_Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Tinggi	56	47,5	47,5	47,5
	Tinggi	43	36,4	36,4	83,9
	Sedang	17	14,4	14,4	98,3
	Rendah	2	1,7	1,7	100,0
	Total	118	100,0	100,0	

Prestasi_Akademi k

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Tinggi	4	3,4	3,4	3,4
	Tinggi	37	31,4	31,4	34,7
	Sedang	34	28,8	28,8	63,6
	Rendah	34	28,8	28,8	92,4
	Sangat Rendah	9	7,6	7,6	100,0
	Total	118	100,0	100,0	

Keaktifan_Ekstrakurikuler

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Aktif	27	22,9	22,9	22,9
	Aktif	66	55,9	55,9	78,8
	Sedang	25	21,2	21,2	100,0
	Total	118	100,0	100,0	

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kedisiplinan_ Belajar	Prestasi_ Akademik	Keaktifan _Ekstraku rikuler
N		118	118	118
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	47,3051	69,3772	83,6356
	Std. Deviation	5,59381	5,68350	8,20013
Most Extreme Differences	Absolute	,114	,117	,084
	Positive	,059	,117	,084
	Negative	-,114	-,085	-,061
Kolmogorov-Smirnov Z		1,237	1,269	,909
Asymp. Sig. (2-tailed)		,094	,080	,380

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI LINIERITAS

Keaktifan_Ekstrakurikuler * Kedisiplinan_Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keaktifan_Ekstrakurikuler * Kedisiplinan_Belajar	Between Groups	(Combined)	3705,048	23	161,089	3,638	,000
		Linearity	2215,718	1	2215,718	50,039	,000
		Deviation from Linearity	1489,330	22	67,697	1,529	,083
Within Groups			4162,282	94	44,280		
Total			7867,331	117			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Keaktifan_Ekstrakurikuler * Kedisiplinan_Belajar	,531	,282	,686	,471

Keaktifan_Ekstrakurikuler * Prestasi_Akademik

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keaktifan_Ekstrakurikuler * Prestasi_Akademik	Between Groups	(Combined)	5502,322	45	122,274	3,722	,000
		Linearity	3505,748	1	3505,748	106,729	,000
		Deviation from Linearity	1996,574	44	45,377	1,381	,111
Within Groups			2365,008	72	32,847		
Total			7867,331	117			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Keaktifan_Ekstrakurikuler * Prestasi_Akademik	,668	,446	,836	,699

HASIL UJI HOMOGENITAS

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Prestasi_Akademik, Kedisiplinan_Belajar ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Abs_res

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,146 ^a	,021	,004	3,43676

a. Predictors: (Constant), Prestasi_Akademik, Kedisiplinan_Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29,123	2	14,562	1,233	,295 ^a
	Residual	1346,490	114	11,811		
	Total	1375,613	116			

a. Predictors: (Constant), Prestasi_Akademik, Kedisiplinan_Belajar

b. Dependent Variable: Abs_res

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,806	4,147		2,606	,010
	Kedisiplinan_Belajar	-,036	,061	-,059	-,598	,551
	Prestasi_Akademik	-,069	,060	-,114	-1,155	,251

a. Dependent Variable: Abs_res

HASIL UJI KORELASI SEDERHANA

(X1- Y)

Correlations

		Kedisiplinan_ Belajar	Keaktifan _Ekstraku rikuler
Kedisiplinan_Belajar	Pearson Correlation	1	,531**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	118	118
Keaktifan_Ekstrakurikuler	Pearson Correlation	,531**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	118	118

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI KORELASI SEDERHANA

(X²- Y)

Correlations

		Prestasi_ Akademik	Keaktifan_ Ekstraku rikuler
Prestasi_Akademik	Pearson Correlation	1	,668**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	118	118
Keaktifan_Ekstrakurikuler	Pearson Correlation	,668**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	118	118

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI KORELASI BERGANDA

(X1, X2 - Y)

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Prestasi_Akademik, Kedisiplinan_Belajar ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Keaktifan_Ekstrakurikuler

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,740 ^a	,548	,540	5,56198

a. Predictors: (Constant), Prestasi_Akademik, Kedisiplinan_Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4309,735	2	2154,867	69,657	,000 ^a
	Residual	3557,596	115	30,936		
	Total	7867,331	117			

a. Predictors: (Constant), Prestasi_Akademik, Kedisiplinan_Belajar

b. Dependent Variable: Keaktifan_Ekstrakurikuler

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,979	6,712		,742	,460
	Kedisiplinan_Belajar	,499	,098	,341	5,098	,000
	Prestasi_Akademik	,793	,096	,550	8,227	,000

a. Dependent Variable: Keaktifan_Ekstrakurikuler

DOKUMENTASI



Gambar 1. Peneliti Memberi Arahan Kepada Siswa



Gambar 2. Siswa Mengisi Kuesioner

DOKUMENTASI



Gambar 3. Siswa Mengisi Kuesioner



Gambar 4. Siswa Mengumpulkan Kuesioner yang Sudah Diisi

SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telpon (0274) 540611 pesawat 405, Fax (0274) 5406611
Laman: fip.uny.ac.id, E-mail: humas.fip@uny.ac.id

Nomor : 7170/UN34.11/PL/2016

7 Desember 2016

Lampiran : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Kesbanglinmas Prov. DIY
Jl. Jenderal Sudirman 5
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Zikhi Ardia Nugraha
NIM : 12104244029
Prodi/Jurusan : BK/PPB
Alamat : Bangsri, RT 02/02, Purwanto, Wonogiri

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SMP Negeri 1 Purwanto
Subyek : Siswa kelas VIII
Obyek : Hubungan Antara Keaktifan Ekstrakurikuler Dengan Kedisiplinan Belajar Dan Prestasi Akademik Siswa
Waktu : Desember 2016 - Februari 2017
Judul : Hubungan Antara Keaktifan Ekstrakurikuler Dengan Kedisiplinan Belajar Dan Prestasi Akademik Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Purwanto

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Haryanto, M. Pd.

NIP.196009021987021001

Tembusan :
1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PPB FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta

SURAT IJIN PENELITIAN



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon: (0274) 551136, 551275. Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 08 Desember 2016

Nomor : 074/3038/Kesbangpol/2016
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah

Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 7170 / UN34.11 / PL / 2016
Tanggal : 07 Desember 2016
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN EKSTRAKURIKULER DENGAN KEDSIPLINAN BELAJAR DAN PRESTASI AKADEMIK SISWA KELAS VIII DI SMP N 1 PURWANTORO", kepada:

Nama : ZIKHI ARDIA NUGRAHA
NIM : 12104244029
No. HP/Identitas : 085647522554 / 3312170909940001
Prodi / Jurusan : BK / PPB
Fakultas : Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMP N 1 Purwanto, Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 08 Desember 2016 s/d 28 Februari 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.
Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

SURAT IJIN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 PURWANTORO

Alamat : Jl. Cendana No. 3 Bangsri, Purwanto, Wonogiri Kode Pos 57695 Telp. 0273 415040

Nomor : 074 / 719 / 2016
Lamp :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
di Yogyakarta.

Menindaklanjuti surat saudara Nomor : 7170/UN34.11/PL/2016 tanggal : 7-12-2016 tentang Permohonan Ijin Penelitian untuk memenuhi persyaratan akademik.

Kepala SMP Negeri1 Purwanto, Kabupaten Wonogiri dengan ini memberi ijin untuk mengadakan penelitian di sekolah kami kepada :

Nama : **Zikhi Ardia Nugraha**
Nomor Induk Mahasiswa : 12104244029
Program Studi : BK / PPB
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penelitian hanya untuk kepentingan memenuhi persyaratan akademik.
2. Data yang bisa diambil adalah data resmi yang diberikan atau dikonfirmasi dengan pihak sekolah.
3. Selama proses penelitian / pengambilan data dipandu oleh penanggung jawab program sekolah.
4. Waktu penelitian bulan Desember 2016 s/d. Februari 2017

Demikian untuk menjadikan periksa.



Purwanto ; 10 Desember 2016
Kepala SMP Negeri 1 Purwanto

[Signature]
GINO, S.Pd, S.IP, M.Pd
NIP. 19660913 199302 1 002

SURAT IJIN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 PURWANTORO

Alamat : Jl. Cendana No. 3 Bangsri, Purwanto, Wonogiri Kode Pos 57695 Telp. 0273 415040

SURAT KETERANGAN

Nomor : 074 / 740 / 2016

Kepala SMP Negeri 1 Purwanto Kabupaten Wonogiri menerangkan bahwa :

Nama : **ZIKHI ARDIA NUGRAHA**
NIM : 12104244029
Program Studi / Jurusan : BK / PPB
Fakultas : Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Purwanto, Kabupaten Wonogiri pada bulan Desember 2016

Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan menyusun skripsi dengan judul :

"HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN EKSTRAKURIKULER DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR DAN PRESTASI AKADEMIK SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 PURWANTORO"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat menjadikan periksa dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwanto ; 30 Desember 2016

Kepala SMP Negeri 1 Purwanto



[Signature]
GNO, S.Pd, S.IP, M.Pd
NIP. 19660913 199302 1 002